

**ANALISIS DETERMINAN MINAT BERWIRAUSAHA
PESERTA PROGRAM BIMBINGAN USAHA
PT. RUANG RAYA INDONESIA**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

EGI SEPTIAN PRIBADI

NIM. 17 402 00090

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

**ANALISIS DETERMINAN MINAT BERWIRAUSAHA
PESERTA PROGRAM BIMBINGAN USAHA
PT. RUANG RAYA INDONESIA**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

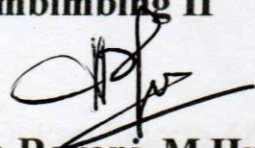
EGI SEPTIAN PRIBADI

NIM. 17 402 00090

Pembimbing I


Dr. Rukiah, S.E, M.Si
NIP. 197603242006042002

Pembimbing II


Ida Royani, M.Hum
NIP. 199011122020122006

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal: Skripsi
An. EGI SEPTIAN PRIBADI

Padangsidempuan, 12 Januari 2024

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syahada Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an EGI SEPTIAN PRIBADI yang berjudul *Analisis Determinan Minat Berwirausaha Peserta Program Bimbingan Usaha PT. Ruang Raya Indonesia*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawab-kan skripsi ini.


Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,


Dr. Rukiah, S.E, M.Si
NIP. 197603242006042002

PEMBIMBING II,


Ida Royani, M.Hum
NIP. 199011122020122006

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Egi Septian Pribadi
NIM : 17 402 00090
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Determinan Minat Berwirausaha Peserta Program Bimbingan Usaha PT. Ruang Raya Indonesia


Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 4 Desember 2023

Saya yang Menyatakan,




Egi Septian Pribadi
Nim. 17 402 00090

KEMENTERIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD PADANGSIDIMPUAN

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Egi Septian Pribadi
NIM : 17 402 00090
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Analisis Determinan Minat Berwirausaha Peserta Program Bimbingan Usaha PT. Ruang Raya Indonesia**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 29 Januari 2024
Saya yang menyatakan,




Egi Septian Pribadi
Nim. 17 402 00090



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : EGI SEPTIAN PRIBADI
NIM : 17 402 00090
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS DETERMINAN MINAT
BERWIRAUUSAHA PESERTA PROGRAM
BIMBINGAN USAHA PT. RUANG RAYA
INDONESIA

Ketua

Dr. Rukiah, M.Si
NIP. 19760324 200604 2 002

Sekretaris

Azwar Hamid, MA
NIP. 19860311 201503 1 005

Anggota

Dr. Rukiah, M.Si
NIP. 19760324 200604 2 002

Azwar Hamid, MA
NIP. 19860311 201503 1 005

Dr. Utari Ewy Cahyani, MM
NIP. 1987052 1201503 2 004

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu/24 Januari 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d 10.00 WIB
Hasil/Nilai : LULUS/80 (A)
Index Prestasi Kumulatif : 3.64
Predikat : PUJIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

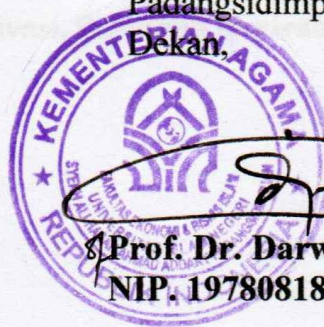
PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS DETERMINAN MINAT BERWIRAUSAHA PESERTA
PROGRAM BIMBINGAN USAHA PT. RUANG RAYA INDONESIA.**
NAMA : EGI SEPTIAN PRIBADI
NIM : 17 402 00090

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan
Syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 27 Februari 2024

Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : EGI SEPTIAN PRIBADI

NIM : 17 402 00090

Judul Skripsi : Analisis Determinan Minat Berwirausaha Peserta Program Bimbingan Usaha PT. Ruang Raya Indonesia

Permasalahan ini diletarbelakangi oleh minimnya tingkat antusiasme peserta program bimbingan usaha PT. Ruang Raya Indonesia dalam mengikuti proses pelatihan dan memulai usaha pasca program bimbingan usaha. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelatihan kewirausahaan dan minat terhadap minat berwirausaha. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini melibatkan sampel sebanyak 125 responden dari 125 populasi. Metode pengambilan sampel diambil dengan teknik *sampling* jenuh. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil angket. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan menggunakan bantuan perhitungan statistik SPSS versi 27. Hasil menunjukkan bahwa secara parsial pelatihan kewirausahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, tetapi secara parsial motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, serta secara simultan variabel pelatihan kewirausahaan dan motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Saran dari peneliti untuk penyelenggara program bimbingan usaha untuk evaluasi materi pelatihan, metode belajar, serta sarana fasilitas program.

Kata kunci: Minat berwirausaha, Motivasi, Pelatihan kewirausahaan.

خلاصة البحث

الاسم	: إيغي سبتيان فريبادي
رقم التسجيل	: ١٧٤٠٢٠٠٠٩٠
عنوان البحث	: تحليل محددات الاهتمام بريادة الأعمال لدى المشاركين في برنامج توجيه الأعمال لحزب عمال روانج رايا إندونيسيا

أما من خلفية هذا البحث هو انخفاض مستوى حماس المشاركين في برنامج توجيه الأعمال التابع لحزب عمال روانج رايا إندونيسيا في متابعة عملية التدريب وبدء عمل تجاري بعد برنامج توجيه الأعمال. الغرض من هذا البحث هو تحديد تأثير التدريب على ريادة الأعمال والاهتمام به على الاهتمام بريادة الأعمال. كانت المنهجية المستخدمة في هذا البحث هي الكمية. وشمل هذا البحث عينة مكونة من ١٢٥ مستجيباً من ١٢٥ مجتمعاً. تمت طريقة أخذ العينات باستخدام تقنية أخذ العينات المشبعة. وأما نوع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي البيانات الأولية التي تم الحصول عليها من نتائج الاستبيان. كان تحليل البيانات المستخدم هو تحليل الانحدار المتعدد واستخدم الحسابات الإحصائية SPSS الإصدار ٢٧. وأظهرت نتائج البحث أن التدريب الجزئي على ريادة الأعمال كان له تأثير سلبي ومعنوي على الاهتمام بريادة الأعمال، ولكن الدافع جزئياً كان له تأثير إيجابي وكبير على الاهتمام بريادة الأعمال، وفي الوقت نفسه إن متغير التدريب والتحفيز على ريادة الأعمال له تأثير كبير على الاهتمام بريادة الأعمال. فمقترحات الباحث لمنظمي برنامج توجيه الأعمال لتقييم المواد التدريبية وطرق التعليم ومرافق البرنامج.

الكلمات المفتاحية: الاهتمام بريادة الأعمال، التحفيز، تدريب ريادة الأعمال.

ABSTRACT

Name : EGI SEPTIAN PRIBADI
NIM : 17 402 00090
Thesis Title : Analysis of Determinants of Entrepreneurial Interest of
Participants of PT Ruang Raya Indonesia's Business Guidance
Programme.

The reason for this problem is the lack of enthusiasm of the participants of the PT Ruang Raya Indonesia business mentoring programme in participating in the training process and starting a business after the business mentoring programme. This research aims to determine the effect of entrepreneurship training and interest in entrepreneurial interest. The methodology used in this research is quantitative. The sample size of this study was 125 respondents out of 125 people. The sampling method was taken with saturated sampling technique. The type of data used in this study is primary data obtained from the questionnaire results. The data analysis used is multiple regression analysis and uses the help of SPSS version 27 statistical calculations. Result shows that partially entrepreneurship training has a negative and significant effect on entrepreneurial interest, but partially motivation has a positive and significant effect on entrepreneurial interest, and simultaneously entrepreneurship training variables and motivation have a significant effect on entrepreneurial interest. Suggestions from researchers for business guidance programme organisers to evaluate training materials, learning methods, and programme facilities.

Keywords: Entrepreneurial interest, Motivation, Entrepreneurship training.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepadainsan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Analisis Determinan Minat Berwirausaha Peserta Program Bimbingan Usaha PT. Ruang Raya Indonesia**” ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri (UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak

Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr.Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.Si, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Hj. Dra. Replita, M.Si, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah. Serta seluruh civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.Si. selaku Pembimbing I dan ibu Ida Royani, M.Hum. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum. selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

- Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Bapak/Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan..
 7. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Bambang Sugiharto, Almh. Ibunda Winarti, Kakak Nurfitri Ristiana, Adik Niko Rizky Pranata) yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
 8. Untuk sahabat peneliti Khalid Nusardi, S.E, Habib, S.E, Anwar Saleh Simatupang, S.E, Aidil Situmeang, Lando Ilham Simarmata, S.Pd, dan teman seperjuangan di KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia) yang selalu memberikan motivasi dan dukungan, semangat dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
 9. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Program Studi Ekonomi Syariah-MB2 Gading Tri Suseno, S.E, Diki Riansyah Putra, S.E, Saleha Pebiyanti Hutapea, S.E, Sofiah Hutasuhut, S.E, Annisa Rahmadani, S.E.

dan seluruh mahasiswa MB 2 angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidimpuan, 12 Januari 2024

Peneliti,

Egi Septian Pribadi
NIM: 17 402 00090

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s`a	s`	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	z`al	z`	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengantitikdibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و.....	ḍommah danwau	ū	u dangaris di atas
--------	---------------	---	--------------------

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang

diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga.

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlakudalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Definisi Operasionnal Variabel	8
E. Perumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	13
1. Minat Berwirausaha.....	13
2. Pelatihan Kewirausahaan.....	15
3. Motivasi.....	17
4. Karakteristik Seorang Wirausahawan.....	21
5. Kewirausahaan dalam Perspektif Islam	22
B. Penelitian Terdahulu.....	28
C. Kerangka Berpikir	35
D. Hipotesis	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis Penelitian	37

C.	Populasi dan Sampel	37
1.	Populasi	37
2.	Sampel	38
D.	Teknik Pengumpulan Data	39
1.	Angket.....	40
E.	Uji Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)	41
1.	Uji Validitas	41
2.	Uji Reliabilitas	42
F.	Teknik Analisis Data	42
1.	Analisis Deskriptif	43
2.	Uji Normalitas.....	43
3.	Uji Linearitas	44
4.	Uji Asumsi Klasik.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN		
A.	Gambaran Umum PT. Ruang Raya Indonesia.....	49
B.	Deskripsi Data Penelitian.....	52
1.	Karakteristik Responden.....	52
2.	Pengujian kualitas data.....	53
C.	Analisis	58
1.	Hasil Uji Validitas	58
2.	Hasil Uji Reliabilitas	61
3.	Hasil Uji Statistik Deskriptif	62
4.	Hasil Uji Asumsi Klasik	63
D.	Pembahasan Hasil Penelitian	70
1.	Pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha ...	71
2.	Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha	73
3.	Pengaruh pelatihan kewirausahaan dan motivasi terhadap minat berwirausaha.....	75
E.	Keterbatasan Penelitian	77
BAB IV PENUTUP		
A.	Kesimpulan	78
B.	Implikasi Hasil Penelitian	79
C.	Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Definisi operasional variabel	8
Tabel II.1 Penelitian terdahulu.....	27
Tabel III.1 Skala Likert.....	39
Tabel III.2 Kisi-kisi Angket	40
Tabel IV.1 Karakteristik Responden	51
Tabel IV.2 Kalkulasi jawaban angket variabel minat berwirausaha	52
Tabel IV.3 Kalkulasi jawaban angket variabel pelatihan kewirausahaan	53
Tabel IV.4 Kalkulasi jawaban angket variabel motivasi	56
Tabel IV.5 Hasil uji validitas variabel Pelatihan kewirausahaan	58
Tabel IV.6 Hasil uji validitas variabe motivasi	59
Tabel IV.7 Hasil uji validitas variabel minat berwirausaha	60
Tabel IV.8 Hasil uji reliabilitas.....	61
Tabel IV.9 Hasil uji deskriptif	62
Tabel IV.10 Hasil uji kolmogorov smirnov	63
Tabel IV.11 Hasil uji linieritas.....	64
Tabel IV.12 Hasil uji multikolinearitas.....	65
Tabel IV.13 Hasil uji Heteroskedastisitas.....	66
Tabel IV.14 Hasil uji parsial	66
Tabel IV.15 Hasil uji simultan.....	68
Tabel IV.16 Hasil uji regresi linier berganda.....	69
Tabel IV.17 Hasil uji koefisien determinasi.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Tabulasi data penelitian**
- Lampiran 2 : Angket penelitian**
- Lampiran 3 : Surat validasi angket**
- Lampiran 4 : Hasil uji validitas data**
- Lampiran 5 : Hasil uji reliabilitas data**
- Lampiran 6 : Hasil uji normalitas data**
- Lampiran 7 : Hasil uji statistik deskriptif, multikolinearitas, heterokedastisitas,
serta regresi linear berganda**
- Lampiran 8 : Dokumentasi grup dan responden**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha. Minat berwirausaha muncul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan yang kemudian dilanjutkan untuk berpartisipasi secara langsung dalam rangka mencari pengalaman dan akhirnya timbul keinginan untuk memperhatikan pengalaman yang telah didapatkan tersebut. Minat Berwirausaha juga mempunyai perasaan senang dan mempunyai keinginan untuk terlibat dalam kegiatan pengambilan resiko, untuk menjalankan bisnis atau usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada, dan menciptakan bisnis baru dengan pendekatan inovatif. Minat berwirausaha tidak dimiliki dengan begitu saja, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan.¹

Selain itu, berwirausaha dapat membantu pemerintah dalam mengatasi pengangguran karena akan terciptanya lapangan pekerjaan baru yang dapat menampung calon tenaga kerja. Hal ini akan bermanfaat bagi masyarakat, terutama masyarakat tempat usaha didirikan.² Banyak sekali orang yang ingin

¹ Dian Septianti and Melia Frastuti, "Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Internet, Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Online Mahasiswa Universitas Tridnanti Palembang," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 10, no. 2 (December 23, 2019): 130–38, <https://doi.org/10.36982/JIEGMK.V10I2.871>.

² Septianti and Frastuti.

berwirausaha sendiri daripada harus kerja di perusahaan sebagai karyawan. Banyak orang yang memiliki persepsi bahwa meskipun usahanya kecil tetapi ia menjadi Bos, beda halnya dengan kerja di perusahaan orang lain, setinggi-tingginya jabatan di kantornya, seseorang tetaplah menjadi karyawan. Karyawan tentu saja lebih sering dapat perintah daripada memerintah, dan sangat terikat waktu kerja. Oleh karena itu orang-orang lebih memilih berwirausaha. Tetapi menjadi seorang wirausahawan itu tidaklah mudah, seseorang harus memiliki jiwa kreatif dan inovatif. Sebelum mempelajari seluk beluk tentang kewirausahaan, terlebih dahulu harus mengetahui dan memahami pengertian dari kewirausahaan. Dari penjabaran sebelumnya, maka pelatihan kewirausahaan sangat perlu guna menunjang orang-orang yang ingin berhasil dalam mengembangkan usahanya.³

Program pelatihan kewirausahaan secara umum berdampak positif bagi pengusaha yang sudah ada dan calon pengusaha, terutama dalam hal mempromosikan praktik bisnis yang lebih baik. Program yang memberikan pelatihan bagi pengusaha sering kali mencakup intervensi lain seperti keuangan mikro, hibah, magang atau bimbingan.⁴

Motivasi dibagi menjadi dua yaitu motivasi yang datang dari dalam diri sendiri tanpa dipengaruhi oleh orang lain (intrinsik) dan motivasi ekstrinsik

³ Dian Indriana Hapsari et al., "Pelatihan Kewirausahaan 'Pemberdayaan PKK Bibis Luhur RW 22 Sebagai PKK Yang Siap Berbisnis,'" *Journal of Health (JoH)* 4, no. 1 (2017): 21, <https://doi.org/10.30590/vol4-no1-p21-24>.

⁴ Zenobia Ismail, "The Impact of Entrepreneurship Training Programmes," 1.

adalah motivasi yang muncul dari luar, motivasi ini akan muncul jika ingin mendapatkan sesuatu dari orang lain.⁵

Motivasi Intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya sehingga tidak perlu rangsangan dari luar, karena dari dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.⁶ Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang atau dari luar suatu lingkungan pekerjaan, karena adanya pengaruh faktor-faktor lain dari luar itulah yang menyebabkan rangsangan dari luar menjadi motivasi ekstrinsik bagi individu. Dengan kata lain motivasi ekstrinsik membuat seseorang melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain yang menguntungkannya.⁷

PT. Ruang Raya Indonesia merupakan perusahaan teknologi terbesar di Indonesia yang berfokus pada layanan berbasis pendidikan. Yang dimana telah memiliki lebih dari 22.000.000 pengguna serta mengelola 300.000 guru yang menawarkan jasa di lebih dari 100 bidang pelajaran. PT. Ruang Raya Indonesia mengembangkan berbagai layanan belajar berbasis teknologi, termasuk layanan kelas virtual, platform ujian online, video belajar berlangganan, marketplace les privat, serta konten-konten pendidikan lainnya yang bisa diakses melalui web dan aplikasi Ruangguru. PT. Ruang Raya Indonesia memiliki misi untuk memudahkan pelajar mendapatkan pendidikan yang bermutu dengan

⁵ Dewi Purwaningsih, "Pentingnya Motivasi Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha," *ETNIK: Jurnal Ekonomi Dan Teknik* 1, no. 2 (2021): 72, <https://doi.org/10.54543/etnik.v1i2.16>.

⁶ Rachma Dwi Ardiyana, Zarina Akbar, and Karnadi Karnadi, "Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dan Motivasi Intrinsik dengan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2019): 498, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.253>.

⁷ Septianti and Frastuti, "Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Internet, Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Online Mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang," 133.

memanfaatkan teknologi tidak soal mereka tinggal di manapun mereka tinggal. PT. Ruang Raya Indonesia juga memiliki visi untuk memberikan layanan belajar bermutu dengan harga terjangkau, memaksimalkan mutu dan mewujudkan lapangan kerja bagi tenaga pendidik, serta memudahkan pelajar, tenaga pendidik, maupun orang tua dalam kegiatannya melalui teknologi pendidikan PT. Ruang Raya Indonesia.

Hingga saat ini PT. Ruang Raya Indonesia telah mengembangkan 14 produk dan layanan bagi penggunanya. PT. Ruang Raya Indonesia tidak hanya tersedia bagi pelajar sekolah saja karena telah tersedia pula produk dan layanan bagi masyarakat umum hingga pelatihan bagi perusahaan. Produk-produk tersebut diantaranya adalah Kursus for Kids, roboguru, ruangbaca, ruangbelajar, ruangkelas, ruanguji, Ruangguru Privat, ruanglesonline, ruangpengajar, ruangpeduli, Brain Academy, English Academy, Skill Academy, dan Ruangkerja.

Salah satu produk yang akan menjadi fokus masalahnya terletak pada produk Skill Academy, yang dimana produk ini merupakan layanan kursus secara daring untuk meningkatkan keterampilan teknis, sosialisasi, maupun komunikasi dalam dunia kerja. PT. Ruang Raya Indonesia bekerjasama dengan pemerintah dalam menyediakan pelatihan penerima manfaat kartu prakerja. Skill Academy juga merupakan aplikasi dengan pengguna terbanyak diantara aplikasi sejenis lainnya yakni lebih dari 1.000.000 pengguna dengan lebih dari 400.000 ulasan dengan rating 4,9, Hal ini menunjukkan hasil pembelajaran yang berdampak nyata karena 98% pengguna mengaku adanya peningkatan

kompetensi setelah menyelesaikan kelas di Skill Academy dan 64% pengguna menyetujui jika Skill Academy berperan dalam membantu mereka mendapatkan pekerjaan baru. Selain layanan kursus daring, Skill Academy juga memfasilitasi Program Bimbingan Lanjutan Bagi Pengguna yang telah membeli minimal 2 kelas atau pengguna kartu prakerja untuk mengembangkan karir di dunia professional maupun dunia usaha. Diantaranya ada program Bimbingan Karir dan Bimbingan Usaha.

Program Bimbingan Usaha hadir untuk mereka yang sudah mempunyai target, modal dan kesiapan berbisnis ingin memulai usaha, tapi bingung harus memilih di bidang apa dan tidak tahu cara memulainya, serta mereka yang baru memulai usahanya dan ingin dikembangkan lebih lanjut. Di dalam Program tersebut, peserta akan mengikuti bimbingan via telegram/Whatsapp Grup diskusi dan zoom meeting 2 kali dalam seminggu selama 1 bulan dan output dari program tersebut adalah peserta berminat serta mampu memulai usaha secara mandiri baik itu offline, maupun online. Pada program ini, Skill Academy membagi 2 grup yang dimana peserta bebas memilih grup *Fashion* yang membahas materi seputar industri tersebut atau *Kuliner* yang membahas materi seputar dunia kuliner. Setelah pembelajaran selama 1 bulan dan selama penyampaian materi pelatihan dengan menggunakan metode belajar grup diskusi dan *Coaching Clinic* webinar, peneliti mendapati minimnya jumlah peserta dari total peserta sebanyak 125 orang yang berantusias untuk mengikuti proses pelatihan yang berlangsung selama 1 bulan. Hal tersebut juga terjadi dengan metode zoom meeting yang mengikuti kegiatan selama 4 pertemuan

rata-rata berjumlah 15 orang dari total peserta dan diskusi grup yang dimana jumlah peserta yang mengikuti kegiatan selama 4 pertemuan rata-rata berjumlah 5 orang dari total peserta yang mendaftar program. Jumlah peserta yang memulai berwirausaha setelah mengikuti program bimbingan usaha hanya berjumlah 2 orang dari total 125 peserta yang mengikuti program bimbingan usaha tersebut.

Berdasarkan permasalahan sebelumnya, peneliti menemukan bahwa faktor motivasi dan pelatihan merupakan variabel yang harus diteliti lebih lanjut berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang sudah peneliti baca, hal ini sangat bertolakbelakang dengan hasil penelitian Vembri Aulia Rahmi dan Rozalia Ainul Hidayati yang menyatakan bahwa “pelatihan keterampilan berpengaruh secara langsung terhadap minat berwirausaha”. Sedangkan hasil penelitian Ignatius Soni Kurniawan menyatakan bahwa “hasil belajar berwirausaha online berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha online. Sedangkan hasil penelitian Dian Septianti menyatakan bahwa “motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha”. Sedangkan hasil penelitian I wayan widnyana menyatakan bahwa “pelatihan wirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha”. Sedangkan hasil penelitian Endra Ubaidillah menyatakan bahwa “pelatihan kewirausahaan dan motivasi berprestasi mempengaruhi minat berwirausaha”.

Berdasarkan Pernyataan masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul **”Analisis Determinan Minat Berwirausaha Peserta Program Bimbingan Usaha PT. Ruang Raya Indonesia”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah dijabarkan sebelumnya, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Minimnya jumlah peserta yang aktif mengikuti sesi belajar selama pelatihan berlangsung.
2. Kurangnya kehadiran peserta dalam diskusi grup selama 4 pertemuan rata-rata sebanyak 4 orang program Bimbingan Usaha Berlangsung
3. Kurangnya kehadiran peserta dalam zoom meeting selama 4 pertemuan rata-rata 15 orang program Bimbingan Usaha Berlangsung.
4. Hanya 2 peserta yang memulai berwirausaha pasca program bimbingan usaha.
5. Terdapat perbedaan antara hasil program dengan temuan penelitian terdahulu.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan sesuai dengan keterbatasan waktu, daya kemampuan, serta dana yang akan dikeluarkan oleh peneliti. Batasan masalah yang dilakukan peneliti terfokus kepada :

1. Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Peserta Program Bimbingan Usaha PT. Ruang Raya Indonesia.

2. Peserta yang dimaksud adalah yang telah mengikuti seluruh sesi Program Bimbingan Usaha PT. Ruang Raya Indonesia dan telah membeli kelas pada produk Skill Academy sebanyak 2 kali atau lebih.
3. Perusahaan yang dimaksud adalah PT. Ruang Raya Indonesia

D. Definisi Operasional Variabel

Adapun dalam variabel definisi operasional pada penelitian ini yaitu :

Tabel I.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pelatihan Kewirausahaan (X ₁)	pelatihan kewirausahaan merupakan proses, cara, perbuatan melatih, kegiatan atau pekerjaan melatih agar seseorang terbiasa atau memiliki kemampuan untuk membuat usaha yang bertujuan bertujuan untuk menciptakan keuntungan, mennciptakan nilai dan pembentukan produk baru yang eksklusif dan inovatif atau Melayani.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi 2. Metode 3. Instruktur 4. Sarana dan fasilitas 5. Kemampuan Kerja 	Ordinal
Motivasi Berwirausaha (X ₂)	Motivasi Berwirausaha merupakan kondisi dimana seseorang Mempunyai dorongan dari diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keuangan 2. Alasan osial 3. Alasan pelayanan 	Ordinal

	sendiri maupun lingkungan untuk berwirausaha	4. Alasan pemenuhan diri ⁸	
Minat Berwirausaha (Y)	Minat Berwirausaha Merupakan suatu keadaan dimana seseorang timbul keinginan untuk memperhatikan pengalaman yang telah didapatkan tersebut serta berani mengambil resiko untuk memulai usaha	1. Pengetahuan wirausaha 2. Perasaan senang 3. Keinginan 4. Usaha 5. Keyakinan ⁹	Ordinal

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pelatihan wirausaha berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha peserta program Bimbingan Usaha PT. Ruang Raya Indonesia?
2. Apakah motivasi berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha peserta program Bimbingan Usaha PT. Ruang Raya Indonesia?
3. Apakah pelatihan wirausaha dan motivasi berwirausaha berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha peserta program Bimbingan Usaha PT. Ruang Raya Indonesia?

⁸ Wisnu Septian Ginanjar Prihantoro and Syamsu Hadi, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental Kewirausahaan," *Economic Education Analysis Journal* 5, no. 2 (October 26, 2016): 711, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/13673>.

⁹ Djoko Setyo Widodo, *Membangun Startup Entrepreneur yang Unggul* (Surabaya: Penebar Media Pustaka, n.d.), 119, <https://www.google.co.id/books?id=S6YJEAAAQBAJ>.

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan wirausaha terhadap minat berwirausaha peserta program Bimbingan Usaha PT. Ruang Raya Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha peserta program Bimbingan Usaha PT. Ruang Raya Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan wirausaha dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha peserta program Bimbingan Usaha PT. Ruang Raya Indonesia.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh semasa kuliah dan mengembangkan teori-teori yang dipelajari peneliti dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi berharga bagi PT. Ruang Raya Indonesia dalam hal peningkatan kualitas dan pelayanannya.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang positif serta menjadi manfaat bagi pembaca.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dipaparkan secara sistematis, pembahasan penelitian terdiri dari 5 bab. Hal ini bertujuan untuk membuat penulisan laporan yang tersusun rapi sesuai dengan buku panduan penulisan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang bertujuan agar jelas dan mudah dipahami sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

Bab II Landasan Teori, yang terdiri dari kerangka teori, Minat Berwirausaha, Pelatihan Berwirausaha, serta Motivasi Berwirausaha.

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan analisis data

Bab IV Hasil Penelitian, Bab ini menguraikan data yang diperoleh atas jawaban kuesioner, memaparkan hasil uji data yang didapatkan dalam bentuk tabel narasi singkat sesuai dengan metode analisis yang telah dijabarkan pada bab III, terdapat Gambaran Umum Objek Penelitian, Deskripsi Data Penelitian, hasil Analisis, Pembahasan Hasil Penelitian dan Keterbatasan Penelitian yang ditulis sesuai dengan urutan rumusan masalah atau hipotesis.

Bab V Penutup, bab ini berisikan tentang kesimpulan, implikasi hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang perlu untuk diajukan dalam hubungannya dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat Berwirausaha

Minat dalam kamus besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai kecenderungan, gairah, dan keinginan. Minat merupakan sebuah kecenderungan rasa suka atau keinginan yang sangat tinggi terhadap sesuatu sebagai dasar untuk mencapai keberhasilan proses yang akan dilakukan. Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan, yang dirasa atau tidak dirasakan atau keinginan hal tertentu. Minat dapat diartikan kecenderungan bidang-bidang tertentu. suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.¹ Minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut.² Minat secara terminologi, terdapat beberapa pengertian minat

¹ Rohani Rohani, "Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Di Kelas XI MIA-3 SMA Negeri 2 Lubuk Pakam Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Tahun Pelajaran 2019/2020," *Jurnal Guru Kita PGSD* 4, no. 2 (June 15, 2020): 121, <https://doi.org/10.24114/jgk.v4i2.21928>.

² Raja Zainal Abidin Harahap et al., "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah," *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 7, no. 2 (November 22, 2022): 866, <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2935319&val=11055&title=Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah>.

yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya menurut Muhibbin Syah, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Andi Mappiare minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.³ wirausaha adalah seorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil risiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan yang signifikan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber-sumber daya yang diperlukan sehingga sumber-sumber daya tersebut dapat dikapitalisasikan), identifikasi dan evaluasi peluang (evaluasi peluang, penciptaan dan jangka waktu peluang, nilai riil dan nilai yang dipersepsikan atas peluang, risiko dan pengembalian atas peluang, peluang versus keahlian dan tujuan pribadi, serta lingkungan yang kompetitif).⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat wirausaha adalah ketertarikan seseorang untuk menciptakan suatu usaha dengan melihat peluang yang ada disekitar dan berani mengambil risiko yang kemungkinan terjadi dalam menjalankan usaha. Seseorang yang berminat untuk

³ Syahriyah Semaun et al., "Pengaruh Karakteristik Sharia Marketing Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Pinrang," *DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum* 20, no. 1 (November 22, 2022): 27, <http://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/diktum/article/view/2595>.

⁴ Andi Wijaya, "Pelatihan Kewirausahaan Dalam Era New Normal Kepada Karyawan PT Mandiri Utama Ruslim Di Tangerang," *Prosiding SENAPENMAS*, June 15, 2021, 1001, <https://doi.org/10.24912/psenapenmas.v0i0.15133>.

berwirausaha akan terlihat pada tingkah laku yang menjurus pada keinginan, itu timbul dari dalam diri dengan berani menanggung resiko dan cepat tanggap dalam menangani peluang yang ada atau yang dimaksud adalah orang-orang yang mau bekerja.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha

Menurut penelitian Heni Maryani Dkk, minat berwirausaha dipengaruhi oleh dua faktor, yang pertama adalah pelatihan kewirausahaan, dan yang kedua adalah Motivasi kerja.⁵

c. Indikator Minat Berwirausaha

- 1) Pengetahuan wirausaha
- 2) Perasaan senang
- 3) Keinginan
- 4) Usaha
- 5) Keyakinan⁶

2. Pelatihan Kewirausahaan

a. Pengertian Pelatihan Kewirausahaan

Dalam kamus besar bahasa indonesia, pelatihan adalah proses, cara, perbuatan melatih, kegiatan atau pekerjaan melatih agar seseorang

⁵ Heni Maryani, Nuraini Asriati, and Achmadi Achmadi, "Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Dan Motivasi Kerja Terhadap Minat Berwirausaha Penghuni Lapas Perempuan Kelas II A Pontianak," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 8, no. 10 (June 15, 2019), <https://doi.org/10.26418/jppk.v8i10.36229>.

⁶ Widodo, *Membangun Startup Entrepreneur yang Unggul*, 119.

terbiasa atau memiliki kemampuan setelah dilatih.⁷ Pelatihan berhubungan dengan menambah pengetahuan keterampilan dan kecakapan untuk melakukan pekerjaan tertentu.⁸ Selanjutnya pengertian pelatihan secara sederhana didefinisikan oleh Chrisogonus D. Pramudyo, sebagai Proses pembelajaran yang dirancang untuk mengubah kinerja orang dalam melakukan pekerjaannya.⁹

Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari yang lain, atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada. Menurut Kurt. Dalam Pendekatan Kewirausahaan Terhadap Karakter Pengusaha Sukses oleh Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, “Kewirausahaan secara umum sering dihubungkan dengan proses, pembentukan atau pertumbuhan suatu usaha baru yang bertujuan pada penciptaan keuntungan, penciptaan nilai dan pembentukan produk baru yang eksklusif dan inovatif atau Melayani”.¹⁰

Dari beberapa penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan pelatihan kewirausahaan adalah proses, cara, perbuatan melatih, kegiatan atau pekerjaan melatih agar seseorang terbiasa atau memiliki kemampuan untuk membuat usaha yang bertujuan bertujuan untuk menciptakan

⁷ “Arti Kata Pelatihan - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” June 15, 2023, <https://kbbi.web.id/pelatihan>.

⁸ Denok Sunarsi, “Pengaruh Rekrutmen, Seleksi dan Pelatihan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan” 5 (2018): 17.

⁹ Sunarsi, 17.

¹⁰ A Wiani et al., “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Smk Di Kabupaten Subang,” *Scholar.Archive.Org* 3, no. 5 (2018): 233, <https://scholar.archive.org/work/qjy5u45zmrepngzhi6yecu4pja/access/wayback/https://ejournal.upi.edu/index.php/manajerial/article/download/11843/pdf>.

keuntungan, menciptakan nilai dan pembentukan produk baru yang eksklusif dan inovatif atau melayani. pelatihan adalah proses atau kegiatan melatih seseorang agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kecakapan untuk melakukan pekerjaan tertentu. Pelatihan bertujuan untuk mengubah kinerja individu dalam menjalankan tugasnya. Pengertian pelatihan secara sederhana adalah proses pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan kinerja seseorang dalam pekerjaannya.

b. Indikator Pelatihan Kewirausahaan

- 1) Materi
- 2) Metode
- 3) Instruktur
- 4) Sarana dan fasilitas
- 5) Kemampuan Kerja¹¹

3. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Definisi Motivasi menurut Kamus besar Bahasa Indonesia adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Setiap orang mengambil tindakan tidak akan pernah lepas dari motivasi. Motivasi

¹¹ Dewi Sri¹, M F S Sulistyawati, and Feby Astrid Kesaulya, "Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan dan Komitmen Kerja Terhadap Motivasi Wirausaha," no. 1 (2020): 2, [http://files/129/Sri¹ et al. - 2020 - PENGARUH PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DAN KOMITMEN KERJ.pdf](http://files/129/Sri%20et%20al.%20-%20PENGARUH%20PELATIHAN%20KEWIRAUSAHAAN%20DAN%20KOMITMEN%20KERJ.pdf).

berwirausaha sangat erat hubungannya dengan kemauan untuk mencapai tujuan yang lebih baik.¹² Menurut Mc Donald di dalam buku Oemar Hamalik yang berjudul Psikologi Belajar dan Mengajar. motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.¹³

Motivasi merupakan suatu daya pendorong atau penggerak seseorang untuk berperilaku tertentu yang dapat timbul dari dalam atau luar individu. Motivasi adalah dorongan baik dari orang lain maupun dari diri sendiri untuk mengerjakan suatu pekerjaan dengan sadar dan semangat untuk mencapai target tertentu. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasari.¹⁴ Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata di dalam buku Djaali H yang berjudul Psikologi Pendidikan, motivasi adalah keadaan yang memicu diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.¹⁵

¹² Lutfi Hardiyanto, "Motivasi Mahasiswa Menjadi Start Up Digital Entrepreneur: Technopreneurship," *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara* 10, no. 1 (2018): 4, <https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/jip/article/view/9>.

¹³ Azwar Rahmat et al., *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, ed. Elfan Fanhas Fatwa Khomaeny (Edu Publisher, 2021), 70, <http://marefateadyan.nashriyat.ir/node/150>.

¹⁴ Westri Andayanti and Subhan Harie, "Pengaruh Motivasi Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," *Jurnal pendidikan INTELEKTUUM* 1, no. 2 (2020): 107–14, <https://doi.org/10.37010/int.v1i2.187>.

¹⁵ Fanny Fanny Paramitasari, "Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 BANTUL" (Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), 4, <https://eprints.uny.ac.id/32262/>.

Istilah motivasi terkadang dibedakan pengertiannya dengan istilah motif. Winkel menyatakan bahwa motivasi adalah motif yang sudah menjadi aktif pada saat tertentu, sedangkan motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu demi menggapai suatu tujuan tertentu pula. Dengan demikian, motif itu timbul dari dalam diri, sedangkan motivasi itu dapat bersumber dari diri sendiri atau orang lain. Secara umum motivasi belajar terbagi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.¹⁶

1) Motivasi Intrinsik

Merupakan motivasi yang timbul dari dalam diri orang yang bersangkutan tanpa rangsangan atau bantuan orang lain, Motivasi intrinsik yaitu hal dan keadaan yang datang dari dalam diri dan merupakan pendorong untuk melakukan kegiatan.¹⁷

2) Motivasi Ekstrinsik

merupakan motivasi yang berasal dari luar diri setiap individu. Bahwa setiap individu melakukan tindakan untuk mendapatkan sesuatu yang ditawarkan untuk perilaku tersebut.¹⁸

¹⁶ Zubairi Zubairi, *Meningkatkan Motivasi Belajar dalam Pendidikan Agama Islam* (Indramayu: Penerbit Adab, 2023), 11, <https://www.google.co.id/books?id=ZJKsEAAAQBAJ>.

¹⁷ Hardiyono Hardiyono et al., *Pengantar Bisnis Internasional* (Makassar: Nas Media Pustaka, 2023), 70, <https://www.google.co.id/books?id=mAivEAAAQBAJ>.

¹⁸ Asri Kunda et al., *Pengantar Bisnis : Manajemen, Pembiayaan, Pemasaran Dan Operasional* (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2023), 75, <https://www.google.co.id/books?id=o9iyEAAAQBAJ>.

Berdasarkan informasi di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang, baik secara sadar maupun tidak sadar, untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi merupakan daya pendorong atau penggerak seseorang untuk berperilaku tertentu, baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar individu. Motivasi dapat memicu perubahan energi dalam diri seseorang, yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi juga bisa bersumber dari diri sendiri atau dari orang lain.

Dalam konteks berwirausaha, motivasi berperan penting dalam mendorong kemauan individu untuk mencapai tujuan yang lebih baik. Motivasi belajar juga menjadi faktor kunci dalam mencapai keberhasilan pendidikan, dimana individu didorong untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang timbul dari dalam diri individu tanpa rangsangan atau bantuan orang lain, sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari luar diri individu dan melibatkan hadiah atau penghargaan eksternal sebagai pendorong perilaku. Secara keseluruhan, motivasi berperan penting dalam menggerakkan individu untuk mencapai tujuan dan melakukan tindakan yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya.

b. Indikator Motivasi

- 1) Keuangan
- 2) Alasan sosial

- 3) Alasan pelayanan
- 4) Alasan pemenuhan diri¹⁹

4. Karakteristik Seorang Wirausahawan

Terdapat berbagai pendapat yang menjelaskan tentang karakteristik-karakteristik wirausaha. Di antaranya adalah meredith yang menyatakan bahwa wirausaha adalah individu-individu yang berorientasi kepada tindakan, dan bermotivasi tinggi yang mengambil risiko dalam mengejar tujuannya, diantaranya adalah

- a. Percaya diri
- b. Berorientasi tugas dan hasil
- c. Pengambil risiko
- d. Kepemimpinan
- e. Keorisinilan
- f. Berorientasi ke masa depan

Pendapat lain tentang karakteristik wirausaha dinyatakan oleh Putu Ika Wahyuni, Dkk dalam buku “Teori dan Profil Kewirausahaan Bidang Teknik Sipil” menyatakan bahwa Seseorang dapat menjadi wirausaha tentu memenuhi definisi wirausaha itu sendiri, untuk lebih jelasnya ciri-ciri wirausaha adalah Memiliki keberanian dan daya kreasi, Berani mengambil

¹⁹ Prihantoro and Hadi, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental Kewirausahaan,” 711.

risiko, Memiliki persepsi dan analisis yang tepat, Tidak konsumtif, Memiliki jiwa pemimpin, Berorientasi pada masa depan.

5. Kewirausahaan dalam Perspektif Islam

Kewirausahaan dalam ajaran islam merupakan dimensi sosial yang di kelompokkan dalam bidang mu'amalah yang berkaitan hubungan manusia dengan allah dan hubungan manusia dengan manusia. Di kehidupan modern proses perkembangan dunia usaha dan bertransaksi mulai bergeser nilai dan tujuannya.²⁰ Oleh karena itu perlu adanya solusi yang tepat untuk menghadapi perkembangan kewirausahaan, salah satunya kembali kepada tuntunan ajaran islam sebagaimana telah di praktekkan oleh Rasulullah Saw. Pribadi Rasulullah Saw telah menjadi bukti nyata bahwa manusia adalah makhluk istimewa yang telah diciptakan Allah SWT. Muhammad Saw telah melakukan transaksi-transaksi perdagangan secara jujur, adil dan tidak pernah membuat pelanggannya mengeluh dan kecewa. Para entrepreneur yang menyandarkan diri dan upaya yang maksimal hanya kepada Allah, harus tetap mempertahankan keyakinannya tersebut secara istiqomah dan konsisten. Dalam berwirausaha jiwa yang istiqomah dan konsisten akan melahirkan optimisme bahwa usaha yang dijalankan bakal

²⁰ Bahri Bahri, "Kewirausahaan Islam: Penerapan Konsep Berwirausaha Dan Bertransaksi Syariah Dengan Metode Dimensi Vertikal (Hablumminallah) Dan Dimensi Horizontal," *Maro, Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 1, no. 2 (2018): 67–87, <https://www.neliti.com/publications/289456/kewirausahaan-islam-penerapan-konsep-berwirausaha-dan-bertransaksi-syariah-denga>.

sukses, kesediaan mengambil resiko dan tidak gampang menyerah dalam menghadapi tantangan.²¹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن

تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu. (QS. An-Nisaa [5]: 29)

Sebagai seorang muslim entrepreneurship atau kewirausahaan bukan lagi hal yang asing. Karena Nabi Muhammad SAW. sendiri telah berdagang sejak beliau belum diangkat menjadi Rasul, yaitu sejak umur 12 tahun. Beliau ikut berdagang dengan pamannya Ali bin Abi Thalib ke negara-negara seperti Suriah dan Yaman dengan memperdagangkan barang-barang milik Khadijah binti Khuwailid ra. Dalam Al Mughni ‘an Hamliil Asfar, Al Hafizh Al ‘Iroqi pada hadits no. 1576 Rasulullah SAW bersabda “*Hendaklah kalian berdagang karena berdagang merupakan*

²¹ Indah Kurniati, Isnanita Noviyya Andriyani, and Aziz Aziz, “Konsep Kewirausahaan Dalam Tafsir Al-Azhar Dan Relevansinya Dengan Mata Kuliah Kewirausahaan,” *At-Turots: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2021): 61–74.

sembilan dari sepuluh pintu rizki” (diriwayatkan oleh Ibrahim Al Harbi dalam Ghorib Al Hadits dari hadits Nu’aim bin ‘Abdirrahman)

Islam memandang bahwa bekerja dan berusaha atau berwirausaha tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sebagai bentuk realisasi dari kekhalifahan manusia. Menjadi wirausaha merupakan bagian integrasi dari ajaran Islam. Sebagaimana yang dinyatakan dalam al-qur’an surat al-jumua ayat 10 :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: Apabila salat (Jumat) telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung.

Anjuran untuk berusaha dan bekerja dalam rangka pemberdayaan masyarakat juga dijelaskan dalam al-qur’an surat Ar -Ra’d ayat 11:

لَهُ مَعْقَبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا
بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ

دُونِهِ مِنْ وَّالٍ

Artinya: Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Untuk meraih sebuah keberkahan, pelaku bisnis/usaha harus memperhatikan juga beberapa prinsip etika yang telah ditetapkan dan digariskan dalam Islam, yakni antara lain:

a. Jujur dalam takaran

Hal ini sangat penting untuk diperhatikan, karena Allah SWT. berfirman dalam QS. Al-Mutaffifin, 83: 1-3:

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ^١ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ^٢ وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ

وَزَنُّوهُمْ يُخْسِرُونَ^٣

Artinya: "Celakalah bagi orang yang curang (dalam menakar dan menimbang). (Yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dicukupkan, dan apabila mereka menakar atau menimbang (untuk orang lain), mereka mengurangi."

Sudah kita ketahui bahwa memang kejujuran itu bukan hanya merupakan kunci sukses seorang wirausahawan menurut Islam. Tetapi

juga etika bisnis modern sangatlah menekankan dalam berwirausaha itu dengan prinsip kejujuran. Hal ini diperkuat oleh pernyataan dari William C. Byham:

"Business ethics build trust, and trust is the basic of modern business. If we accept the view, arguet for earline, that there are not two motalities-one for individuals and one for business-but a common moral framework for judging both individual and corporate activities, then we can gain some guidance for business behavior by looking at what philosophers have seen as the morally good life"

Makna dari pernyataan yang dinyatakan oleh William C. Byham diatas menjelaskan bahwa etika bisnis itu soal membangun kepercayaan dan kepercayaan adalah kunci dasar dari bisnis atauusaha modern.

b. Menjual barang yang baik mutunya

Salah satu kesalahan yang etis dalam berwirausaha yakni tidak transparan dalam hal mutu, yang berarti itu adalah mengabaikan tanggungjawab moral dalam dunia wirausaha. Padahal, tanggungjawab yang diharapkan adalah tanggungjawab yang berkeseimbangan (balance) antara memperoleh keuntungan dan memenuhi norma dasar masyarakat, baik berupa hukum, maupun etika atau bahkan adat.

c. Dilarang menggunakan kata sumpah

Seringkali kita jumpai seorang penjual yang melebih-lebihkan atau membagus-baguskan barang jualannya, bahkan bersumpah untuk

menarik menarik para pembeli/konsumen untuk membeli barang yang dijualnya. Namun, berwirausaha dalam Islam hal yang seperti itu sangat dilarang, karena dapat mengurangi keberkahan dan larangan untuk membiasakan hal tersebut karena mengingat keuntungan duniawi yang akan didapat akan lebih sedikit daripada bersumpah atas nama Allah meskipun hal itu benar adanya."

d. Longgar dan Bermurah hati

Mengenai longgar dan bermurah hati dalam wirausaha berarti, dalam hal melayani konsumen dengan cara bersikap ramah, senyum juga menolak tawaran harga dari konsumen dengan baik dan sopan."

e. Membangun hubungan yang baik (*interrelationships*)

f. Tertib administrasi

Dalam praktik wirausaha bukan hal aneh lagi bila membahas mengenai pinjaman meminjam. Karena dalam hal ini, Al-Qur'an juga sudah mengajarkan betapa perlunya administrasi hutang piutang ini agar manusia terhindar dari kesalahan- kesalahan yang mungkin akan terjadi.

g. Menetapkan harga dengan transparan

Harga yang tidak transparan bisa memicu hal yang berbau penipuan. Dalam menetapkan harga haruslah terbuka dan transparan, karena hal ini sangat dihormati dalam Islam agar tidak terjerumus ke dalam riba. Walaupun dalam dunia wirausaha ingin mendapatkan prestasi atau

keuntungan namun sebagai pemilik usaha tersebut haruslah tetap menghormati hak-hak konsumen.²²

B. Penelitian Terdahulu

Dasar atau acuan yang berupa teori atau temuan-temuan melalui hasil dari berbagai penelitian sebelumnya merupakan hal yang diperlukan dan dapat dijadikan sebagai data pendukung. Salah satu data pendukung yang perlu tersebut adalah penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang sedang dibahas dalam penelitian ini.

Tabel II.2

Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Vembri Aulia Rahmi & Roziana Ainul Hidayati	Efektivitas Pelatihan Keterampilan Dalam Menumbuhkan Minat Wirausaha Wanita Melalui Motivasi Diri Berwirausaha	Hasil penelitian menjelaskan bahwa pengaruh langsung pelatihan keterampilan terhadap minat wirausaha menunjukkan proporsi lebih besar dibandingkan pengaruh tidak langsung pelatihan keterampilan terhadap minat wirausaha melalui motivasi diri berwirausaha. Pengaruh pelatihan keterampilan dengan motivasi diri berwirausaha secara simultan terhadap minat wirausaha menunjukkan hasil bahwa variabel pelatihan keterampilan

²² Johan Krisdianto, "Praktek Jual Beli Telur Kemasan Di Pasar Mrican Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam" (IAIN Kediri, 2021), 41–44, <http://etheses.iainkediri.ac.id/3439/>.

			tidak signifikan. Indikasi ini terjadi karena pelatihan keterampilan dilakukan dalam tempo singkat, di mana dalam praktiknya keterampilan merias wajah memerlukan pembiasaan dan pendampingan berkala. ²³
2.	Ignatius Soni Kurniawan	Analisis Pengaruh Penggunaan Instagram, Pengalaman Praktik Kewirausahaan, Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Online	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan instagram tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha online, sebaliknya secara parsial pengalaman praktek berwirausaha online dan hasil belajar berwirausaha online berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha online. ²⁴
3.	Dian Septianti	Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Internet, Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Online Mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang.	Hasil riset menampilkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media berbasis internet, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap minat berwirausaha online mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang secara simultan dengan Sig 0, 000. Sebaliknya secara parsial pula

²³ Vembri Aulia Rahmi and Roziana Ainul Hidayati, "Efektivitas Pelatihan Keterampilan dalam Menumbuhkan Minat Wirausaha Wanita melalui Motivasi Diri Berwirausaha," *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 4, no. 1 (2019): 1–16, <https://doi.org/10.32503/jmk.v4i1.350>.

²⁴ Ignatius Soni Kurniawan, "Analisis Pengaruh Penggunaan Instagram, Pengalaman Praktik Kewirausahaan, Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Online," *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 15, no. 2 (2018), <https://doi.org/10.31316/akmenika.v15i2.1003>.

			dijumpai pengaruh pemanfaatan media berbasis internet, motivasi intrinsik serta motivasi ekstrinsik, dimana pemanfaatan media berbasis internet jadi variabel yang sangat mempengaruhi terhadap minat berwirausaha online. ²⁵
4.	I Wayan Widnyana	Pengaruh pemberian mata kuliah kewirausahaan dan pelatihan wirausaha terhadap minat wirausaha ekonomi kreatif pada mahasiswa unmas Denpasar.	Hasil pengujian menunjukkan bahwa Mata kuliah kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat wirausaha kreatif mahasiswa Unmas Denpasar. Sedangkan Pelatihan wirausaha berpengaruh positif terhadap minat wirausaha kreatif mahasiswa Unmas Denpasar. ²⁶
5.	Endra Ubaidillah	Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan, Dukungan Lingkungan Keluarga, Motivasi Berprestasi Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.	Hasil penelitian menunjukkan: <i>Pertama</i> , pelatihan kewirausahaan dan dukungan lingkungan keluarga memiliki pengaruh secara parsial dan simultan terhadap motivasi berprestasi mahasiswa. <i>Kedua</i> , pelatihan kewirausahaan dan dukungan lingkungan

²⁵ Septianti and Frastuti, "Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Internet, Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Online Mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang."

²⁶ I Wayan Widnyana and Sapti Rini Widyawati, "Pengaruh Pemberian Mata Kuliah Kewirausahaan dan Pelatihan Wirausaha Terhadap Minat Wirausaha Ekonomi Kreatif pada Mahasiswa UNMAS DENPASAR" 1, no. 1 (2018).

			keluarga memiliki pengaruh secara parsial dan simultan terhadap self efficacy mahasiswa. <i>Ketiga</i> , pelatihan kewirausahaan, dukungan lingkungan keluarga, motivasi berprestasi dan self efficacy memiliki pengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, dan <i>Keempat</i> , pelatihan kewirausahaan dan dukungan lingkungan keluarga memiliki pengaruh tidak langsung terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berprestasi dan self efficacy mahasiswa. ²⁷
6.	Prawita Okta Ningrum	Pengaruh lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa	Hasil penelitian bahwa variabel lingkungan keluarga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Sedangkan variabel motivasi berwirausaha dan pengetahuan berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

²⁷ Endra Ubaidillah et al., "Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan, Dukungan Lingkungan Keluarga, Motivasi Berprestasi Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 4, no. 3 (2021): 272–84, <https://doi.org/10.17977/um027v4i32021p272>.

7.	Rosalia Vernanda	Pengaruh motivasi berwirausaha, pembelajaran kewirausahaan, dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa prodi S1 pendidikan ekonomi angkatan 2017 Universitas Negeri Malang	Hasil penelitian menunjukkan (1) secara parsial terdapat pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha, (2) secara parsial terdapat pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, (3) secara parsial terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha. (4) secara simultan terdapat pengaruh motivasi berwirausaha, pembelajaran kewirausaha dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh motivasi berwirausaha, pembelajaran kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan 2017
8.	Reni Nur Cholistiani	Pengaruh Pendidikan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Anggota Koperasi Mahasiswa Al-Hikmah IAIN Ponorogo Angkatan 2021	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; variabel pendidikan, pendidikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha anggota KOPMA Al-Hikmah IAIN Ponorogo

			angkatan 2021. Variabel motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha anggota KOPMA AlHikmah IAIN Ponorogo angkatan 2021. pendidikan dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha anggota KOPMA Al-Hikmah IAIN Ponorogo angkatan 2021.
9.	Feni Rahmania	Pengaruh Pola Pembelajaran dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Ivet Semarang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pola pembelajaran kewirausahaan termasuk kedalam kategori sedang dilihat dari hasil perhitungan rata-rata kelima indikator angket sebesar 80,8%, (2) Penggunaan Media Sosial termasuk kedalam kategori tinggi dilihat dari hasil perhitungan rata-rata kelima indikator angket sebesar 85%, (3) Minat Berwirausaha termasuk kedalam kategori sedang dilihat dari hasil perhitungan rata-rata kelima indikator angket sebesar 81,4%. (4) Pengaruh pola pembelajaran kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha diperoleh nilai $F_{hitung} (13,224) > F_{tabel} (2,43)$ dan tingkat

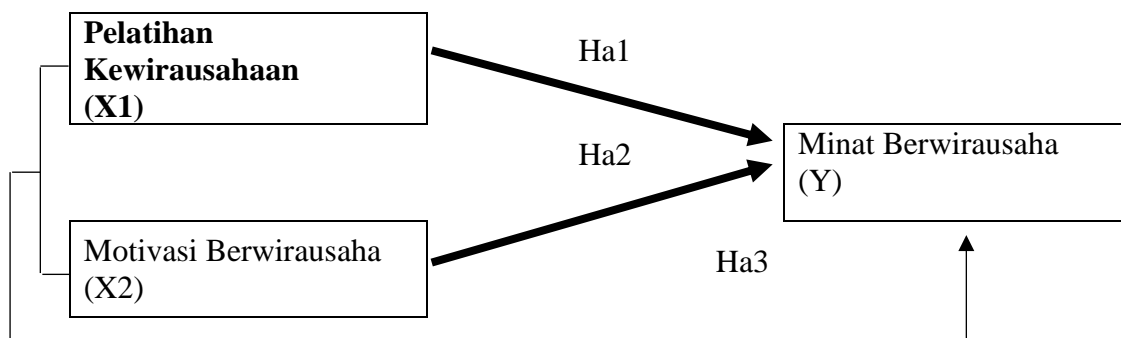
			<p>signifikansinya $(0,000) < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa antara pola pembelajaran kewirausahaan dan penggunaan media sosial secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. (5) Koefisien determinasi antara pola pembelajaran kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha sebesar 36,2% sedangkan sisanya 63,8% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang diteliti dalam penelitian lain.</p>
10.	Relwandani, Henry Eryanto, dan Christian Wiradendi Wolor	Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 40 Jakarta	<p>Penggunaan Media Sosial dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha secara bersama-sama dan langsung memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap para siswa di SMK Negeri 40 Jakarta. Penggunaan Media Sosial dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha secara bersama-sama dan langsung memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap para siswa di SMK Negeri 40 Jakarta.</p>

C. Kerangka Berpikir

Hubungan antar variabel yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat ditunjukkan dengan variabel yaitu pelatihan kewirausahaan, motivasi sebagai variabel bebas (X1 dan X2) terhadap minat berwirausaha sebagai variabel terikat (Y) yang dimana akan dilakukan pengujian secara parsial dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dan pengujian secara simultan semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

Gambar II.2

Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Berdasarkan paparan kerangka pikir di atas, maka peneliti mengutarakan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika

H_{a1} : Pelatihan Kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha.

H_{01} : Pelatihan Kewirausahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha.

Ha₂: Motivasi berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha.

H₀₂: Motivasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha.

Ha₃: Pelatihan Kewirausahaan dan Motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha.

H₀₃: Pelatihan Kewirausahaan dan Motivasi tidak berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Ruang Raya Indonesia. Waktu penelitian akan dilakukan mulai bulan Oktober 2023 sampai dengan bulan November 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan metode survei yang dimana metode ini merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis teknik psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, tekknik pengumpulan data dengan pengamatan dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah merujuk gabungan objek yang mempunyai kecocokan dalam beberapa hal yang membangun masalah pokok suatu

¹ Sugiyono Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, Dan Disertasi* (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), 35.

penelitian. Yang menjadi populasi adalah anggota grup Whatsapp bimbingan usaha skillacademy *Batch 4* yang berjumlah 125 anggota.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, yaitu pengambilan sampel secara keseluruhan (populasi). Menurut sugiyono, *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.² Menurut Masyayu Rosidah dan Rafiqa Fijra, sampel jenuh juga sering diartikan sebagai sampel yang sudah maksimum, ditambah beberapa pun tidak akan merubah keterwakilan kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.³ Menurut Jefri Putri Nugraha Dkk, teknik pengambilan sampel yang disebut *sampling* jenuh menggunakan sampel yang diambil dari seluruh populasi. Ini sering dilakukan ketika populasi di bawah 30. Sampel jenuh disebut dengan sensus, yang mengambil sampel seluruh populasi.⁴ Menurut Dodit Aditya Setyawan Dkk, *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil kurang

² Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 78.

³ Masayu Rosidah and Rafiqa Fijra, *Metode Penelitian* (Deepublish, 2021), 136, <https://www.google.co.id/books?id=61k-EAAAQBAJ>.

⁴ Jefri Putri Nugraha et al., *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis* (Global Eksekutif Teknologi, 2023), 142, <https://www.google.co.id/books?id=1--zEAAAQBAJ>.

dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.⁵

Menurut beberapa penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel jenuh adalah teknik sampling yang digunakan apabila jumlah anggota populasi kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Dalam hal ini, maka peneliti akan mengambil jumlah anggota populasi 125 orang menjadi sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan informasi, peneliti menggunakan angket online melalui google form. Angket adalah daftar pertanyaan yang digunakan dalam teknik pengumpulan data yaitu dengan menata persoalan-persoalan dengan jawaban yang telah disiapkan, kuesioner yang diberikan ke responden harus diisi yaitu dengan menentukan salah satu jawaban yang sudah ada (dengan jawaban bersifat tertutup). Dalam hal ini peneliti memberikan angket online melalui *Direct Message* Whatsapp langsung ke pengguna produk yang tergabung di dalam grup alumni bimbingan usaha dengan setingkat persoalan pelatihan kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Adapun teknik pengambilan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁵ Dodiet Aditya Setyawan, Ade Devriany, and Nuril Huda, *Buku Ajar Statistika* (Penerbit Adab, 2021), 57, <https://www.google.co.id/books?id=A7NVEAAAQBAJ>.

1. Angket

Angket adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk soal-soal yang berkaitan dengan penelitian yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden yang cocok dengan penelitian tersebut. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala likert, pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial merupakan pengukuran skala likert. Hasil jawaban akan dinilai berdasarkan skor yang telah ditentukan

Adapun skala pengukuran angketnya adalah sebagai berikut:

Tabel III.1
Skala Likert

No.	Keterangan	Nilai Positif	Nilai Negatif
1	SS (Sangat Setuju)	5	1
2	S (Setuju)	4	2
3	KS (Kurang Setuju)	3	3
4	TS (Tidak Setuju)	2	4
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

Tabel III.2
Kisi-kisi Angket

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
Pelatihan Kewirausahaan	1. Materi 2. Metode 3. Instruktur 4. Sarana dan fasilitas 5. Kemampuan Kerja ⁶	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 9, 10 11, 12, 13, 14, 15, 16 5,6
Motivasi Berwirausaha	1. Keuangan 2. Alasan sosial 3. Alasan pelayanan 4. Alasan pemenuhan diri ⁷	1, 2 3, 4 5, 6, 7, 8 9, 10, 11
Minat Berwirausaha	1. Pengetahuan wirausaha 2. Perasaan senang 3. Keinginan 4. Usaha 5. Keyakinan ⁸	1, 2, 3 4, 5 6, 7 8, 9, 10.

E. Uji Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)

1. Uji Validitas

Uji validitas mengacu pada seberapa jauh suatu ukuran empiris cukup menggambarkan arti sebenarnya dari konsep yang tengah diteliti. Dengan kata lain suatu instrumen pengukuran yang valid mengukur apa yang seharusnya diukur, atau mengukur apa yang hendak kita ukur.

⁶ Sri¹, Sulistyawati, and Kesaulya, "Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan dan Komitmen Kerja Terhadap Motivasi Wirausaha," 2.

⁷ Prihantoro and Hadi, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental Kewirausahaan," 711.

⁸ Widodo, *Membangun Startup Entrepreneur yang Unggul*, 119.

Perhitungannya menggunakan metode *Corrected Item-Total Correlation* dengan rumus sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Suatu pengukuran disebut reliabel atau memiliki keandalan jika konsisten memberikan jawaban yang sama. Dalam penelitian, jika suatu pengukuran konsisten dari waktu ke waktu lainnya, maka pengukuran itu dapat diandalkan dan dipercaya dalam derajat tertentu.

Pengukuran reliabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,600$. Jika reliabilitas kurang dari 0,600 adalah kurang baik, sedangkan lebih dari 0,600 dapat diterima dan diatas 0,800 adalah baik.

F. Teknik Analisis Data

Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan statistik deskriptif. Teknik analisis yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif juga bertujuan menunjukkan nilai *maximum*, *minimum*, *mean*, dan *standar deviation* dari data yang telah terkumpul.⁹

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Dalam uji normalitas ini menggunakan *metode One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Maka kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut¹⁰:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dan nilai residual tidak berdistribusi normal.

⁹ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun*, 77.

¹⁰ I Gusti Bagus Rai Utama Utama, *Statistik Penelitian Bisnis dan Pariwisata (Dilengkapi Studi Kasus Penelitian)* (Penerbit Andi, 2018), 173, <https://www.google.co.id/books?id=4e9uDwAAQBAJ>.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan tidak mempunyai hubungan yang linear.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan salah satu asumsi dalam penggunaan analisis regresi. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Untuk melihat adanya multikolinearitas dapat dilihat dari:

- 1) Dengan membandingkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), yaitu:
 - a) Jika nilai VIF > 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.
 - b) Jika nilai VIF < 10 maka terjadi multikolinearitas.

2) Dengan membandingkan nilai *Tolerance*, yaitu:

- a) Jika nilai tolerance $> 0,05$ maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b) Jika nilai tolerance $< 0,05$ maka terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini menggunakan Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu observasi ke observasi lain. Dalam penelitian ini menggunakan Uji *Glejser*, karakteristik pengujian apabila:

- 1) Jika nilai signifikan lebih besar dari $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikan lebih kecil dari $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heterokedastisitas

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen (X_1) dan (X_2) terhadap variabel dependen (Y). Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig.0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid). Adapun persamaan regresi linear bergadadalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Kewirausahaan

b = Konstanta Perubahan Variabel X terhadap Y

a = Koefisien Konstanta

X1= Pelatihan Kewirausahaan

X2= Motivasi Berwirausaha

e = Error (tingkat kesalahan)

sehingga rumus dalam penelitian ini adalah:

$$MB = a + b_1 PL + b_2 MTV + e$$

d. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel bebas maupun menjelaskan bersama-sama variabel berikut atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat tersebut cocok dengan data yang ada. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen.

2) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis secara parsial untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel terikat. Pengujian secara parsial disebut dengan uji t dilakukan dengan

membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pengujian hipotesis yang dilakukan dalam uji t ini adalah:

Jika Hasil uji t bersifat positif

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Hal ini berarti variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)

Jika hasil uji t bersifat negatif

- a) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
- b) Jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Hal ini berarti variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)

3) Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan antara variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F ini dilakukan dengan langkahlangkah sebagai berikut:

- a) Merumuskan hipotesis
- b) Menentukan F_{hitung}

- c) Menentukan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,1 dengan df 1 (jumlah variabel1) dan df 2 ($n-k-1$) (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen).
- (1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel X1 dan X2 secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel Y.
 - (2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti variabel X1 dan X2 secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap variabel

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Ruang Raya Indonesia

PT Ruang Raya Indonesia (Ruangguru) adalah perseroan terbatas yang bergerak di bidang pendidikan nonformal yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia serta telah memperoleh Izin Pendirian Satuan Pendidikan Nonformal dan Izin Operasional Lembaga Kursus Pelatihan dengan Nomor 3/A.5a/31.74.01/-1.851.332/2018. Ruangguru merupakan perusahaan teknologi terbesar di Indonesia yang berfokus pada layanan berbasis pendidikan. Ruangguru telah memiliki lebih dari 22.000.000 pengguna serta mengelola 300.000 guru yang menawarkan jasa di lebih dari 100 bidang pelajaran. Ruangguru mengembangkan berbagai layanan belajar berbasis teknologi, termasuk layanan kelas virtual, *platform* ujian online, video belajar berlangganan, *marketplace* les privat, serta konten-konten pendidikan lainnya yang bisa diakses melalui web dan aplikasi Ruangguru.⁴⁷

Ruangguru juga telah dipercaya untuk bermitra dengan 32 (dari 34) Pemerintah Provinsi dan 326 Pemerintah Kota dan Kabupaten di Indonesia. Ruangguru juga telah memenangkan sejumlah penghargaan di dalam dan luar negeri, termasuk Solver of MIT, Atlassian Prize, UNICEF *Innovation to Watch*, Google *Launchpad Accelerator*, dan ITU *Global Industry Award*. Perusahaan ini didirikan sejak tahun 2014 oleh Belva Devara dan Iman Usman,

⁴⁷ Ruangguru Tech Team, "About PT. Ruang Raya Indonesia | Ruangguru," December 7, 2023, <https://www.ruangguru.com/about-us>.

yang keduanya berhasil masuk dalam jajaran pengusaha sukses di bawah 30 tahun melalui Forbes 30 under 30 untuk sektor teknologi konsumen di Asia. Di tahun 2019, mereka mendapat penghargaan sebagai *Emerging Entrepreneur* dari *Ernst & Young*.⁴⁸

Ruangguru memiliki misi untuk menyediakan dan memperluas akses terhadap pendidikan berkualitas melalui teknologi untuk semua siswa, kapan saja dan di mana saja. Ruangguru percaya bahwa pendidikan adalah hak setiap manusia. Ruangguru juga meyakini bahwa pendidikan adalah tiket untuk masa depan yang lebih baik. Maka dari itu, Ruangguru bertujuan untuk menyediakan layanan pendidikan dan materi pembelajaran dari guru-guru terbaik Indonesia, yang bisa diakses oleh seluruh siswa di mana saja mereka berada dengan biaya yang terjangkau. Ruangguru juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru dengan menciptakan lapangan pekerjaan dan tambahan penghasilan bagi guru di Indonesia. Ruangguru percaya, dengan meningkatnya kualitas guru, maka mutu pendidikan di Indonesia juga akan menjadi lebih baik.⁴⁹

Ruangguru juga percaya bahwa teknologi memudahkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran yang berkualitas. Di mana pun mereka berada, Ruangguru dapat membantu proses belajar siswa tanpa batasan ruang dan waktu. Ruangguru juga meyakini bahwa teknologi dapat membantu siswa, guru, dan orang tua untuk menjalankan aktivitasnya menjadi lebih efektif dan efisien. Ruangguru bertekad untuk terus mengembangkan layanan Ruangguru

⁴⁸ Team.

⁴⁹ Team.

serta berkolaborasi dengan berbagai pihak guna mencapai tujuan-tujuan Ruangguru. Sebagai platform pelatihan online #1 se-Indonesia, Skill Academy hadir sebagai solusi untuk meningkatkan kompetensi masyarakat dalam mendapatkan pekerjaan, menaikkan income, dan memulai usaha secara profesional dengan materi video pembelajaran berkualitas dengan harga yang terjangkau. Hal tersebut juga didukung oleh konsistensi Skill Academy dalam mengembangkan lifelong learning melalui pembelajaran online yang bermanfaat dan berdampak untuk mengasah keterampilan individu dan sumber daya manusia. Berbagai bidang pembelajaran untuk beragam latar belakang dan tujuan pun tersedia. Mulai dari pelatihan untuk kepentingan karier agar mendapat promosi, pekerjaan lebih baik, hingga kenaikan gaji, serta pembelajaran untuk kebutuhan memulai bisnis. Semua dihadirkan dalam semangat #SuksesKerjaDanMulaiUsaha yang telah dipercaya lebih dari 8 juta pengguna.⁵⁰

Banyak keunggulan yang ditawarkan Skill Academy untuk memaksimalkan proses pembelajaran tersebut, antara lain:

1. Ratusan pilihan kelas online, seperti pengembangan diri, persiapan tes, teknologi dan software, bisnis dan keuangan, dan pemasaran.
2. Kelas bersertifikat dan dapat diakses selamanya.

⁵⁰ P T Ruang Raya Indonesia, "Tentang Kami | Skill Academy by Ruangguru," *Skill Academy*, December 7, 2023, <https://skillacademy.com/info/about>.

3. Dibimbing langsung instruktur profesional, berpengalaman dan ahli di bidangnya, termasuk para public figure dan selebriti ternama Indonesia seperti Ivan Gunawan, Gita Savitri, hingga Nicholas Saputra.
4. Materi lengkap dan ditampilkan dalam video interaktif untuk mempermudah proses belajar
5. GRATIS bimbingan karier dan usaha.

Dalam perjalanannya, sejumlah pencapaian pun berhasil diraih seperti penghargaan Aplikasi Pengembangan Diri Terbaik 2020 dari Google Play Store hingga memperoleh rating 4,9 dari ulasan > 400.000 pengguna. Hal ini menunjukkan pembelajaran yang berdampak nyata karena 98% pengguna mengaku adanya peningkatan kompetensi setelah menyelesaikan kelas di Skill Academy dan 64% pengguna menyetujui jika Skill Academy berperan dalam membantu mereka mendapatkan pekerjaan baru.⁵¹

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Karakteristik Responden

Tabel IV.1
Karakteristik responden

Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir					Total
	SD	SMP	SMA	Diploma	S1	
Laki-laki	0	1	37	0	26	64
Perempuan	0	0	40	0	21	61
Total	0	1	77	0	47	125
Presentase	0,00%	0,80%	61,60%	0,00%	37,60%	100,00%

(Sumber : Hasil pengolahan data primer, 2023)

⁵¹ Indonesia.

Berdasarkan tabel IV.1, karakteristik responden yang terdiri dari Laki-laki sebanyak 64 responden, dan Perempuan sebanyak 61 Responden, yang dimana pendidikan terakhir responden Laki-laki dengan jenjang SMP sebanyak 1 orang, SMA sebanyak 37 orang, dan Sarjana sebanyak 26 orang. Sedangkan pendidikan terakhir kelompok responden Perempuan dengan jenjang SMA sebanyak 40 orang, dan Sarjana sebanyak 47 orang. Berdasarkan data diatas, jenjang pendidikan terakhir kelompok responden yang paling banyak ada di SMA dengan total 60,60 % dari total keseluruhan peserta.

2. Pengujian kualitas data

Tabel IV.2
Kalkulasi jawaban angket variabel minat berwirausaha

Pernyataan	Tanggapan Responden	f	%	Pernyataan	Tanggapan Responden	f	%
Y1	Sangat Setuju	63	50%	Y6	Sangat Setuju	56	45%
	Setuju	29	23%		Setuju	28	22%
	Kurang Setuju	33	26%		Kurang Setuju	40	32%
	Tidak Setuju	0	0%		Tidak Setuju	1	1%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%		Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	125	100%		Total	125	100%
Y2	Sangat Setuju	59	47%	Y7	Sangat Setuju	58	46%
	Setuju	33	26%		Setuju	67	54%
	Kurang Setuju	33	26%		Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%		Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%		Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	125	100%		Total	125	100%
Y3	Sangat Setuju	0	0%	Y8	Sangat Setuju	61	49%
	Setuju	2	2%		Setuju	64	51%
	Kurang Setuju	38	30%		Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	26	21%		Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	59	47%		Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	125	100%		Total	125	100%
Y4	Sangat Setuju	60	48%	Y9	Sangat Setuju	61	49%
	Setuju	33	26%		Setuju	63	50%
	Kurang Setuju	30	24%		Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	1	1%		Tidak Setuju	1	1%
	Sangat Tidak Setuju	1	1%		Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	125	100%		Total	125	100%
Y5	Sangat Setuju	2	2%	Y10	Sangat Setuju	2	2%
	Setuju	2	2%		Setuju	2	2%
	Kurang Setuju	29	23%		Kurang Setuju	1	1%
	Tidak Setuju	38	30%		Tidak Setuju	55	44%
	Sangat Tidak Setuju	54	43%		Sangat Tidak Setuju	65	52%
	Total	125	100%		Total	125	100%

Pada butir pernyataan Y1, 50% responden menyatakan sangat setuju. Butir pernyataan Y2, 47% responden menyatakan sangat setuju. Butir pernyataan Y3, 47% responden menyatakan sangat tidak setuju. Butir pernyataan Y4, 48% responden menyatakan sangat setuju. Butir pernyataan Y5, 43% responden menyatakan sangat tidak setuju. Butir pernyataan Y6, 45% responden menyatakan sangat setuju. Butir pernyataan Y7, 54% responden menyatakan sangat setuju. Butir pernyataan Y8, 51% responden menyatakan setuju. Butir pernyataan Y9, 50% responden menyatakan setuju. Butir pernyataan Y10, 52% responden menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel IV.3
Kalkulasi jawaban angket variabel pelatihan kewirausahaan

Pernyataan	Tanggapan Responden	f	%	Pernyataan	Tanggapan Responden	f	%
X1.1	Sangat Setuju	54	43%	X1.12	Sangat Setuju	53	42%
	Setuju	39	31%		Setuju	72	58%
	Kurang Setuju	32	26%		Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%		Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%		Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	125	100%		Total	125	100%
X1.2	Sangat Setuju	51	41%	X1.13	Sangat Setuju	54	43%
	Setuju	39	31%		Setuju	71	57%
	Kurang Setuju	35	28%		Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%		Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%		Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	125	100%		Total	125	100%
X1.3	Sangat Setuju	63	50%	X1.14	Sangat Setuju	67	54%
	Setuju	35	28%		Setuju	58	46%
	Kurang Setuju	27	22%		Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%		Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%		Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	125	100%		Total	125	100%
X1.4	Sangat Setuju	61	49%	X1.15	Sangat Setuju	59	47%
	Setuju	33	26%		Setuju	66	53%
	Kurang Setuju	31	25%		Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%		Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%		Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	125	100%		Total	125	100%
X1.5	Sangat Setuju	59	47%	X1.16	Sangat Setuju	61	49%
	Setuju	37	30%		Setuju	64	51%
	Kurang Setuju	29	23%		Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%		Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%		Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	125	100%		Total	125	100%
X1.6	Sangat Setuju	58	46%	X1.17	Sangat Setuju	65	52%
	Setuju	38	30%		Setuju	60	48%
	Kurang Setuju	29	23%		Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%		Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%		Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	125	100%		Total	125	100%
X1.7	Sangat Setuju	63	50%	X1.18	Sangat Setuju	64	51%
	Setuju	61	49%		Setuju	61	49%
	Kurang Setuju	1	1%		Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%		Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%		Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	125	100%		Total	125	100%
X1.8	Sangat Setuju	62	50%	X1.19	Sangat Setuju	59	47%
	Setuju	63	50%		Setuju	66	53%
	Kurang Setuju	0	0%		Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%		Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%		Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	125	100%		Total	125	100%
X1.9	Sangat Setuju	51	41%	X1.20	Sangat Setuju	58	46%
	Setuju	74	59%		Setuju	67	54%
	Kurang Setuju	0	0%		Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%		Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%		Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	125	100%		Total	125	100%
X1.10	Sangat Setuju	63	50%	X1.21	Sangat Setuju	70	56%
	Setuju	62	50%		Setuju	55	44%
	Kurang Setuju	0	0%		Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%		Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%		Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	125	100%		Total	125	100%
X1.11	Sangat Setuju	66	53%				
	Setuju	58	46%				
	Kurang Setuju	1	1%				
	Tidak Setuju	0	0%				
	Sangat Tidak Setuju	0	0%				
	Total	125	100%				

Pada butir pernyataan X.11, 43% responden menyatakan sangat setuju. Butir pernyataan X1.2, 41% responden menyatakan sangat setuju. Butir pernyataan X1.3, 50% responden menyatakan sangat setuju. Butir pernyataan X1.4, 49% responden menyatakan sangat setuju. Butir pernyataan X1.5, 47% responden menyatakan sangat setuju. Butir pernyataan X1.6, 46% responden menyatakan sangat setuju. Butir pernyataan X1.7, 50% responden menyatakan sangat setuju. Butir pernyataan X1.8, 50% responden menyatakan setuju. Butir pernyataan X1.9, 59% responden menyatakan setuju. Butir pernyataan X1.10, 50% responden menyatakan sangat setuju. Butir pernyataan X1.11, 53% responden menyatakan sangat setuju. Butir pernyataan X1.12, 58% responden menyatakan setuju. Butir pernyataan X1.13, 57% responden menyatakan setuju. Butir pernyataan X1.14, 54% responden menyatakan sangat setuju. Butir pernyataan X1.15, 53% responden menyatakan sangat setuju. Butir pernyataan X1.16, 51% responden menyatakan setuju. Butir pernyataan X1.17, 52% responden menyatakan sangat setuju. Butir pernyataan X1.18, 51% responden menyatakan sangat setuju. Butir pernyataan X1.19, 53% responden menyatakan setuju. Butir pernyataan X1.20, 54% responden menyatakan setuju. Butir pernyataan X1.21, 56% responden menyatakan sangat setuju.

Tabel IV.4
Kalkulasi jawaban angket variabel motivasi

Pernyataan	Tanggapan Responden	f	%	Pernyataan	Tanggapan Responden	f	%
X2.1	Sangat Setuju	82	66%	X2.7	Sangat Setuju	60	48%
	Setuju	23	18%		Setuju	65	52%
	Kurang Setuju	20	16%		Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%		Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%		Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	125	100%		Total	125	100%
X2.2	Sangat Setuju	0	0%	X2.8	Sangat Setuju	0	0%
	Setuju	3	2%		Setuju	3	2%
	Kurang Setuju	30	24%		Kurang Setuju	1	1%
	Tidak Setuju	19	15%		Tidak Setuju	62	50%
	Sangat Tidak Setuju	73	58%		Sangat Tidak Setuju	59	47%
	Total	125	100%		Total	125	100%
X2.3	Sangat Setuju	75	60%	X2.9	Sangat Setuju	69	55%
	Setuju	23	18%		Setuju	54	43%
	Kurang Setuju	27	22%		Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%		Tidak Setuju	1	1%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%		Sangat Tidak Setuju	1	1%
	Total	125	100%		Total	125	100%
X2.4	Sangat Setuju	5	4%	X2.10	Sangat Setuju	1	1%
	Setuju	4	3%		Setuju	4	3%
	Kurang Setuju	21	17%		Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	17	14%		Tidak Setuju	51	41%
	Sangat Tidak Setuju	78	62%		Sangat Tidak Setuju	69	55%
	Total	125	100%		Total	125	100%
X2.5	Sangat Setuju	78	62%	X2.11	Sangat Setuju	57	46%
	Setuju	26	21%		Setuju	66	53%
	Kurang Setuju	21	17%		Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%		Tidak Setuju	2	2%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%		Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	125	100%		Total	125	100%
X2.6	Sangat Setuju	0	0%				
	Setuju	2	2%				
	Kurang Setuju	28	22%				
	Tidak Setuju	22	18%				
	Sangat Tidak Setuju	73	58%				
	Total	125	100%				

Pada butir pernyataan X2.1, 66% responden menyatakan sangat setuju. Butir pernyataan X2.2, 58% responden menyatakan sangat tidak setuju. Butir pernyataan X2.3, 60% responden menyatakan sangat setuju. Butir pernyataan X2.4, 62% responden menyatakan sangat tidak setuju. Butir pernyataan X2.5, 62% responden menyatakan sangat setuju. Butir pernyataan X2.6, 58% responden menyatakan sangat tidak setuju. Butir

pernyataan X2.7, 52% responden menyatakan setuju. Butir pernyataan X2.8, 50% responden menyatakan tidak setuju. Butir pernyataan X2.9, 55% responden menyatakan sangat setuju. Butir pernyataan X2.10, 55% responden menyatakan sangat tidak setuju. Butir pernyataan X2.11, 53% responden menyatakan setuju.

C. Analisis

1. Hasil Uji Validitas

- a. Hasil uji validitas variabel pelatihan kewirausahaan

Tabel IV.5
Hasil uji validitas pelatihan kewirausahaan

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,362	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=125$ Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,176$	Valid
X1.2	0,567		Valid
X1.3	0,350		Valid
X1.4	0,498		Valid
X1.5	0,550		Valid
X1.6	0,511		Valid
X1.7	0,220		Valid
X1.8	0,172		Tidak Valid
X1.9	0,061		Tidak Valid
X1.10	0,186		Valid
X1.11	0,374	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=125$ Pada taraf signifikansi	Valid
X1.12	0,158		Tidak Valid
X1.13	0,254		Valid
X1.14	0,330		Valid

X1.15	0,205	5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,176$	Valid
X1.16	0,064		Tidak Valid
X1.17	0,241		Valid
X1.18	0,124		Tidak Valid
X1.19	0,086		Tidak Valid
X1.20	0,200		Valid
X1.21	0,229		Valid

Dari hasil uji validitas pelatihan kewirausahaan pada tabel IV.5 dapat disimpulkan bahwa item pernyataan item pelatihan kewirausahaan 1 sampai dengan 7,10,11,13 sampai 15,17,20,21 adalah valid, sedangkan 8,9,12,16,18,19 adalah tidak valid. Karena 21 item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = 125 - 2 = 123$ maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1757 Sehingga item angket 1 sampai dengan 7,10,11,13 sampai 15,17,20,21 variabel pelatihan kewirausahaan dinyatakan valid dan 8,9,12,16,18,19 variabel pelatihan dinyatakan tidak valid.

b. Hasil uji validitas variabel motivasi

Tabel IV.6
Hasil uji validitas motivasi

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,604	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=125$ Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,176$	Valid
X2.2	0,689		Valid
X2.3	0,628		Valid
X2.4	0,714		Valid
X2.5	0,601		Valid
X2.6	0,723		Valid

X2.7	0,072		Tidak Valid
X2.8	0,319		Valid
X2.9	0,188		Valid
X2.10	0,308		Valid
X2.11	0,064		Tidak Valid

Dari hasil uji validitas motivasi pada tabel IV.6 dapat disimpulkan bahwa item pernyataan item motivasi 1 sampai dengan 6,8 sampai dengan 10 adalah valid, sedangkan 7 dan 11 adalah tidak valid. Karena 10 item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = 125 - 2 = 123$ maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1757 Sehingga item angket 1 sampai dengan 8 sampai dengan 10 variabel motivasi dinyatakan valid dan 7,11 variabel pelatihan dinyatakan tidak valid.

c. Hasil uji validitas variabel minat berwirausaha

Tabel IV.7
Hasil uji validitas minat berwirausaha

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y.1	0,555	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=125$ Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,176$	Valid
Y2	0,598		Valid
Y3	0,584		Valid
Y4	0,483		Valid
Y5	0,497		Valid
Y6	0,552		Valid
Y7	0,167		Tidak Valid
Y8	0,140		Tidak Valid
Y9	0,131		Tidak Valid

Y10	0,271		Valid
-----	-------	--	-------

Dari hasil uji validitas motivasi pada tabel IV.7 dapat disimpulkan bahwa item pernyataan item motivasi 1 sampai dengan 6,10 adalah valid, sedangkan 7 sampai dengan 9 adalah tidak valid. Karena 10 item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = 125 - 2 = 123$ maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1757. Sehingga item angket 1 sampai dengan 6,10 variabel minat berwirausaha dinyatakan valid dan 7 sampai dengan 9 variabel pelatihan dinyatakan tidak valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel IV.8
Hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item
Minat Berwirausaha	0,621	6
Pelatihan kewirausahaan	0,725	9
Motivasi	0,605	10

(Sumber : Hasil pengolahan output spss 27, 2023)

Berdasarkan tabel IV.8 *Reliability Statistic* di atas dapat dilihat bahwa variabel pelatihan kewirausahaan adalah reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ atau $(0,605 > 0,60)$ setelah peneliti drop out pernyataan variabel pelatihan no.7,10,13,15,17. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pelatihan kewirausahaan pada penelitian ini adalah reliabel. sedangkan variabel pelatihan kewirausahaan adalah reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ atau $(0,725 > 0,60)$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pelatihan kewirausahaan pada

penelitian ini adalah reliabel. Sedangkan variabel pelatihan kewirausahaan adalah reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 atau (0,605 > 0,60) setelah peneliti drop out pernyataan variabel pelatihan no.10. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pelatihan kewirausahaan pada penelitian ini adalah reliabel.

3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dan membuat kesimpulan secara generalisasi. Uji statistik deskriptif dapat dilakukan dengan cara mencari min, max, mean dan standar deviasi yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.9
Hasil uji statistik deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Berwirausaha	125	20	30	25,02	3,119
Pelatihan Kewirausahaan	125	38	50	43,38	3,306
Motivasi	125	28	45	39,62	3,521
Valid N (listwise)	125				

(Sumber : Hasil pengolahan output spss 27, 2023)

Berdasarkan hasil tabel uji analisis statistik deskriptif diatas dapat dilihat pada variabel minat berwirausaha dengan jumlah data (N) sebanyak 125 mempunyai mean 25,02 dengan nilai minimum 20 dan nilai maximum

30 serta standard deviation 3.119, pada variabel pelatihan kewirausahaan dengan jumlah data (N) sebanyak 125 mempunyai mean 45,38 dengan nilai minimum 38 dan nilai maximum 50 serta standard deviation 3.306, pada variabel motivasi dengan jumlah data (N) sebanyak 125 mempunyai mean 39,62 dengan nilai minimum 28 dan nilai maximum 45 serta standard deviation 3.521.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan hal yang paling penting karena dengan data berdistribusi normal, maka data tersebut dapat mewakili populasi. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.10
Hasil uji Kolmogorov-smirnov

		Unstandardized Residual	
N		125	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000	
	Std. Deviation	0,29178585	
Most Extreme Differences	Absolute	0,079	
	Positive	0,073	
	Negative	-0,079	
Test Statistic		0,079	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0,056	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	0,055	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,049
		Upper Bound	0,061

(Sumber : Hasil pengolahan output spss 27, 2023)

Berdasarkan gambar di atas bahwa nilai sig. > 0,05, maka nilai signifikan dari tabel diatas adalah $0,056 > 0,05$ berarti dengan uji Kolmogorov Smirnov dikatakan normal.

b. Hasil Uji Linearitas

Tabel IV.10
Hasil uji Linearitas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Minat Berwirausaha * Pelatihan Kewirausahaan	Between Groups	(Combined)	1,254	12	0,104	1,114	0,356
		Linearity	0,613	1	0,613	6,539	0,012
		Deviation from Linearity	0,640	11	0,058	0,621	0,808
	Within Groups		10,505	112	0,094		
	Total		11,759	124			

(Sumber : Hasil pengolahan output spss 27, 2023)

Berdasarkan gambar di atas bahwa nilai sig. > 0,05, maka nilai signifikan dari tabel diatas adalah $0,808 > 0,05$ berarti dengan uji Linearitas dikatakan ada hubungan linear yang signifikan antara variabel pelatihan kewirausahaan dan variabel motivasi.

c. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan yang linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas.

Metode yang digunakan untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya multikolinieritas dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai VIF

(*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas. Sedangkan jika nilai VIF > 10 maka artinya terjadi multikolinieritas antara variabel. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.11
Hasil uji multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	27,783	4,003		6,941	0,000		
	Pelatihan Kewirausahaan	-0,201	0,085	-0,207	-2,378	0,019	0,999	1,001
	Motivasi	0,143	0,067	0,186	2,135	0,035	0,999	1,001

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

(Sumber : Hasil pengolahan spss 27, 2023)

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji keadaan terhadap semua gangguan yang muncul dalam fungsi regresi populasi yang diketahui tidak memiliki varians yang sama. Metode yang digunakan untuk menguji heterokedastisitas adalah dengan menggunakan metode *Glejser* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel IV.12
Hasil uji heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,024	0,011		-2,192	0,030
	Pelatihan kewirausahaan	0,115	0,106	0,167	1,084	0,280
	Motivasi	0,082	0,048	0,261	1,695	0,093

a. Dependent Variable: ABSRES_MB

(Sumber : Hasil pengolahan output spss 27, 2023)

e. Hasil Uji Hipotesis

1) Hasil t-hitung atau Uji secara Parsial

Uji t uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengujiannya:

Tabel IV.13
Hasil uji parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,396	0,891		6,058	0,000
	Pelatihan Kewirausahaan	-0,292	0,106	-0,237	-2,761	0,007
	Motivasi	0,242	0,093	0,224	2,607	0,010

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

(Sumber : Hasil pengolahan output spss 27, 2023)

a) Pelatihan kewirausahaan

Hasil uji regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen pelatihan kewirausahaan adalah sebesar -2.761 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (125-2-1) = 122$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,979 dan hasil t_{hitung} adalah negatif. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = (-2,761 < -1,979)$ sehingga dapat ditarik kesimpulannya bahwa variabel pelatihan kewirausahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

b) Hasil uji regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen motivasi adalah sebesar 2.607 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (125-2-1) = 122$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,979. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (2,607 > 1,979)$ sehingga dapat ditarik kesimpulannya bahwa variabel motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

2) Hasil F-hitung atau Uji secara Simultan

Uji koefisien secara simultan atau bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. kriteria pengujiannya:

Tabel IV.13
Hasil uji simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,201	2	0,601	6,942	,001 ^b
	Residual	10,557	122	0,087		
	Total	11,759	124			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Pelatihan Kewirausahaan

(Sumber : Hasil pengolahan output spss 27, 2023)

Dari hasil uji simultan pada di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 6,942 dan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = (n - k - 1)$ atau $(125 - 2 - 1) = 122$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh $F_{tabel} = 3,070$. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 21,066 > 3,070$, maka dugaan sementara variabel pelatihan kewirausahaan dan motivasi mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha pada peserta bimbingan usaha PT. Ruang Raya Indonesia diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan dari pelatihan kewirausahaan dan motivasi terhadap Minat berwirausaha pada peserta bimbingan usaha.

f. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Regeresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Berikut hasil uji regresi linier berganda:

Tabel IV.13
Hasil uji regresi linier berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,396	0,891		6,058	0,000
	Pelatihan Kewirausahaan	-0,292	0,106	-0,237	-2,761	0,007
	Motivasi	0,242	0,093	0,224	2,607	0,010

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

(Sumber : Hasil pengolahan output spss 27, 2023)

$$MB = a + b_1 PL + b_2 MTV + e$$

$$MB = 5,396 - 0,292 PL + 0,242 MTV + 0,891$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 5,396 artinya apabila variabel pelatihan kewirausahaan, dan Motivasi nilainya 0 maka variabel minat berwirausaha bernilai 5,396.
- 2) Koefisien variabel Pelatihan kewirausahaan sebesar -0,292 artinya jika variabel pelatihan kewirausahaan meningkat sebanyak 1 satuan, maka minat berwirausaha akan mengalami penurunan sebesar 0,292. Koefisien bernilai negatif jika pelatihan kewirausahaan menurunkan Minat berwirausaha.
- 3) Koefisien variabel Motivasi sebesar 0,242 artinya jika variabel Motivasi meningkat 1 satuan, maka minat berwirausaha akan mengalami kenaikan sebesar 0,242. Koefisien bernilai positif jika motivasi meningkatkan Minat berwirausaha.

g. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel IV.13
Hasil uji koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,320 ^a	0,102	0,087	0,29417

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Pelatihan Kewirausahaan

(Sumber : Hasil pengolahan output spss 27, 2023)

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dari tabel di atas diperoleh nilai sebesar 0,087 artinya variabel pelatihan kewirausahaan dan motivasi hanya berpengaruh sebesar 8,7% terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya 91,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti penggunaan media sosial dan lingkungan keluarga.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul “Analisis Determinan Minat Berwirausaha Peserta Program Bimbingan Usaha PT. Ruang Raya Indonesia” telah peneliti lakukan dengan menyebar kuisisioner kepada 125 responden. Hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 27 diketahui bahwa:

Menurut hasil perhitungan nilai *AdjustedRSquarese* banyak 0,087 (8,7%) yang merupakan hasil dari pengaruh terjadinya variabel Pelatihan Kewirausahaan dan motivasi terhadap Minat berwirausaha 0,087 (8,7%), sedangkan sisanya 0,913 (91,3 %) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di

sebutkan dalam penelitian ini seperti penggunaan media sosial dan lingkungan keluarga dan lain-lain.

1. Pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha peserta program bimbingan usaha PT. Ruang Raya Indonesia

Pelatihan kewirausahaan adalah proses, cara, perbuatan melatih, kegiatan atau pekerjaan melatih agar seseorang terbiasa atau memiliki kemampuan untuk membuat usaha yang bertujuan bertujuan untuk menciptakan keuntungan, mennciptakan nilai dan pembentukan produk baru yang eksklusif dan inovatif atau melayani. Pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan peserta program dapat mendorong minat dalam memulai berwirausaha peserta apabila sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan, terutama bagi yang ingin memulai usaha di bidang *fashion* dan kuliner. Berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan pada penelitian ini, diketahui bahwa secara parsial terdapat pengaruh negatif Pelatihan kewirausahaan terhadap Minat berwirausaha peserta program bimbingan usaha PT. Ruang Raya Indonesia yang dimana hasil menunjukkan bahwa t_{hitung} untuk variabel independen pelatihan kewirausahaan adalah sebesar -2,761 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (125-2-1) = 122$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,979 dan hasil uji menunjukan t_{hitung} negatif, Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = (-2,625 < -1,979)$ sehingga dapat ditarik kesimpulannya bahwa variabel pelatihan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Sementara itu, hasil observasi awal yang peneliti temukan menunjukan hal yang mendukung hasil uji

regresi variabel pelatihan kewirausahaan bahwa antusiasme peserta dalam mengikuti program bimbingan usaha PT. Ruang Raya Indonesia yang diselenggarakan 2 pertemuan setiap pekan selama 1 bulan tidak lebih dari rata-rata hanya 5 orang selama 4 pertemuan dalam diskusi grup, baik itu grup whatsapp *fashion* maupun kuliner, begitu juga dengan *Coaching clinic zoom webinar* yang diselenggarakan 2 pertemuan setiap pekan selama 1 bulan rata-rata hanya 15 orang selama 4 pertemuan, dan hasil dapat dijelaskan bahwa dari pelatihan kewirausahaan yang dilakukan dengan jadwal 2 pertemuan setiap pekan selama 1 bulan, hanya 2 peserta yang terdorong serta berminat memulai usaha pasca program dari 125 peserta yang mengikuti program bimbingan usaha.

Valerio mendefinisikan pelatihan kewirausahaan sebagai program cenderung fokus membangun pengetahuan dan keterampilan secara eksplisit dalam persiapan untuk memulai suatu usaha, dimana dalam program pelatihan ini, menuntun peserta untuk terlibat dalam praktek.⁵² Berdasarkan analisis regresi, diketahui bahwa pelatihan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh PT. Ruang Raya Indonesia memicu turunnya minat berwirausaha peserta pasca program tidak sesuai dengan yang diharapkan peneliti karena tidak sejalan dengan hasil penelitian Ignatius Soni Kurniawan yang menyatakan bahwa hasil belajar berwirausaha online berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha online. Dimana

⁵² Maryani, Asriati, and Achmadi, "Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Dan Motivasi Kerja Terhadap Minat Berwirausaha Penghuni Lapas Perempuan Kelas II A Pontianak," 4.

teori mendasar yaitu ketika pendidikan kewirausahaan mengalami kenaikan maka minat berwirausaha akan mengalami kenaikan, tetapi sejalan dengan penelitian widayat yang menyatakan bahwa pelatihan kewirausahaan berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha.⁵³ Oleh karena itu, kesimpulan dapat diambil bahwa pelatihan kewirausahaan yang diselenggarakan PT. Ruang Raya Indonesia memicu turunnya minat berwirausaha peserta sesuai dengan harapan, sejalan dengan temuan Widayat yang mengindikasikan pengaruh negatif pelatihan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Kesimpulan yang peneliti tarik adalah jika pelatihan kewirausahaan diadakan kembali, maka tidak ada pertumbuhan minat kepada peserta untuk memulai usaha.

2. Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha

Motivasi merupakan suatu daya pendorong atau penggerak seseorang untuk berperilaku tertentu yang dapat timbul dari dalam atau luar individu, motivasi juga penting guna memicu minat berwirausaha peserta program bimbingan usaha PT. Ruang Raya Indonesia untuk memulai usaha pasca program. Berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan pada penelitian ini, diketahui hasil menunjukkan t_{hitung} untuk variabel independen motivasi adalah sebesar 2,607 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (125-2-1) = 122$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,979. Maka dapat

⁵³ Widayat Widayat and Ni matuzahroh Ni matuzahroh, "Entrepreneurial Attitude and Students Business Start-Up Intention: A Partial Least Square Modeling," *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 19, no. 1 (2017), <https://doi.org/10.9744/jmk.19.1.46-53>.

ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (2,607 > 1,979)$ sehingga dapat ditarik kesimpulannya bahwa variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Menurut Sardiman motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.⁵⁴ Menurut Singgih D. Gunarsa, yang dimaksud dengan motivasi ekstrinsik adalah segala sesuatu yang diperoleh melalui pengamatan sendiri, ataupun melalui saran, anjuran atau dorongan dari orang lain.⁵⁵ Berdasarkan analisis diketahui bahwa pelatihan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh PT. Ruang Raya Indonesia memicu naiknya minat berwirausaha peserta pasca program sesuai dengan yang diharapkan peneliti karena hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Dian Septianti yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Dimana teori mendasar yaitu ketika motivasi mengalami kenaikan maka minat berwirausaha akan mengalami kenaikan.⁵⁶ Hal ini juga dapat didukung dengan hasil observasi awal peneliti yang menemukan bahwa setiap peserta yang mengikuti program sudah pasti memiliki motivasi yakni untuk memulai atau mengembangkan usaha, Hasil dapat disimpulkan bahwa motivasi memegang peranan penting dalam membentuk dan memicu

⁵⁴ Septianti and Frastuti, "Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Internet, Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Online Mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang," 132.

⁵⁵ Septianti and Frastuti, 133.

⁵⁶ Septianti and Frastuti, 137.

minat berwirausaha peserta program bimbingan usaha PT. Ruang Raya Indonesia.

3. Pengaruh pelatihan kewirausahaan dan motivasi terhadap minat berwirausaha

Kewirausahaan adalah proses, cara, perbuatan melatih, kegiatan atau pekerjaan melatih agar seseorang terbiasa atau memiliki kemampuan untuk membuat usaha yang bertujuan bertujuan untuk menciptakan keuntungan, mennciptakan nilai dan pembentukan produk baru yang eksklusif dan inovatif atau melayani. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 6,942 dan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ atau $(125-2-1) = 122$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh $F_{tabel} = 3,070$. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 6,942 > 3,070$, maka dugaan sementara variabel pelatihan kewirausahaan dan motivasi mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan dari pelatihan kewirausahaan dan motivasi terhadap minat berwirausaha peserta program bimbingan usaha PT. Ruang Raya Indonesia.

Minat berwirausaha adalah rasa ketertarikan terhadap kegiatan berwirausaha yang menciptakan suatu usaha yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh adanya soft skills yang tinggi karena menjadi seorang wirausaha dibutuhkan

berbagai keterampilan dan karakter pribadi yang kuat. Berwirausaha akan membuat seseorang tidak ketergantungan pada orang lain karena menjadi wirausaha memiliki kebebasan untuk mencapai tujuan yang diimpikan.⁵⁷

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Heni Maryani, Nuraini Asriati, dan Achmadi bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel pelatihan kewirausahaan dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dimana teori mendasar semakin besar pelatihan kewirausahaan dan motivasi, maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha.⁵⁸ Maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan kewirausahaan dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausahahal ini juga didukung dengan hasil observasi peneliti yang menunjukkan bahwa setiap peserta yang mendaftar program sudah pasti memiliki motivasi yang besar salah satunya untuk mandiri secara finansial dan tidak bekerja dengan orang lain serta memiliki keinginan kuat untuk mempelajari wirausaha, walaupun secara parsial menunjukkan pelatihan kewirausahaan memicu turunnya minat berwirausaha, peneliti yakin jika penyelenggara mampu menyediakan pelatihan sesuai dengan harapan peserta, maka permasalahan turunnya minat akibat pelatihan yang tidak sesuai dapat segera teratasi.

⁵⁷ Septianti and Frastuti, 133.

⁵⁸ Maryani, Asriati, and Achmadi, "Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Dan Motivasi Kerja Terhadap Minat Berwirausaha Penghuni Lapas Perempuan Kelas II A Pontianak."

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menyusun langkah demi langkah sedemikian rupa demi memperoleh hasil terbaik. Namun penelitian dengan hasil yang sempurna masih sangat sulit dilakukan. Hal ini dikarenakan terdapat berbagai keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Diantaranya sebagai berikut::

1. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dari tabel di atas diperoleh nilai sebesar 0,087 artinya variabel pelatihan kewirausahaan dan motivasi hanya berpengaruh sebesar 8,7% terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya 91,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti penggunaan media sosial dan lingkungan keluarga. sedangkan peneliti mengharapkan angka *Adjusted R square* diperoleh diatas 75 %, sehingga variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini hanya memperoleh 25 % dan dibutuhkan analisis yang mendalam untuk menentukan variabel yang menjadi fokus untuk permasalahan penelitian.
2. Banyaknya butir pernyataan variabel pelatihan kewirausahaan yang tidak mewakili indikator setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas diantaranya adalah materi, metode belajar, serta sarana dan fasilitas. Peneliti tidak mengetahui apakah selama pengisian kuesioner, para responden mengisi dengan sejujurnya sehingga mempengaruhi hasil validitas variabel penelitian terutama pada variabel pelatihan kewirausahaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan Hasil uji regresi variabel pelatihan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, menunjukkan hasil berpengaruh negatif dan signifikan, dengan demikian semakin meningkatnya pelatihan kewirausahaan, maka diikuti dengan menurunnya minat berwirausaha peserta program bimbingan usaha PT. Ruang Raya Indonesia. Hal ini disebabkan oleh minimnya antusiasme peserta mengikuti program bimbingan usaha yang mengakibatkan hasil uji parsial variabel pelatihan kewirausahaan negatif dan signifikan. Untuk itu, H_{a1} yang menyatakan variabel pelatihan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha diterima.
2. Berdasarkan Hasil uji regresi, hasil menunjukkan variabel motivasi terhadap minat berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan, dengan demikian semakin meningkatnya motivasi, maka diikuti dengan meningkatnya minat berwirausaha peserta program bimbingan usaha PT. Ruang Raya Indonesia. Untuk itu, H_{a2} yang menyatakan variabel motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha diterima.
3. Berdasarkan hasil uji simultan, hasil menunjukkan variabel pelatihan kewirausahaan dan motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada peserta bimbingan usaha PT. Ruang Raya Indonesia diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan

dan signifikan dari pelatihan kewirausahaan dan motivasi terhadap Minat berwirausaha pada peserta bimbingan usaha. Untuk itu, H_{a3} yang menyatakan variabel pelatihan kewirausahaan dan motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha diterima. Dilain sisi, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan lemahnya pengaruh pelatihan kewirausahaan dan motivasi terhadap minat berwirausaha yang disebabkan karena kurangnya faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha selain dari pelatihan kewirausahaan dan motivasi.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, sementara motivasi berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, pelatihan kewirausahaan dan motivasi berdampak signifikan terhadap minat berwirausaha pada peserta program bimbingan usaha PT. Ruang Raya Indonesia, menunjukkan pentingnya memperhatikan kedua faktor tersebut dalam meningkatkan minat berwirausaha. Penyelenggara program bimbingan usaha perlu mempertimbangkan pendekatan pelatihan yang lebih menarik dan interaktif untuk meningkatkan antusiasme peserta. Ini dapat mencakup penggunaan studi kasus, simulasi bisnis, atau metode pelatihan kreatif lainnya. Penyelenggara program bimbingan usaha perlu memastikan bahwa pelatihan kewirausahaan dan peningkatan motivasi diintegrasikan dengan baik. Hal ini dapat dilakukan dengan menyusun modul pelatihan yang mendukung motivasi dan memberikan konten yang relevan dan inspiratif. perlu adanya Perluasan penelitian untuk mengidentifikasi dan

memasukkan faktor-faktor tambahan yang dapat memengaruhi minat berwirausaha. penyelenggara program dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menyusun strategi yang lebih efektif. perlu adanya penelitian lanjutan untuk mengidentifikasi faktor-faktor baru yang dapat memperkuat pengaruh terhadap minat berwirausaha. Inovasi dalam pendekatan dan metode penelitian dapat membuka peluang baru untuk memahami dinamika dan kebutuhan peserta program.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari hasil pembahasan sebelumnya yang menyatakan lemahnya pengaruh pelatihan kewirausahaan dan motivasi terhadap minat berwirausaha, harapan peneliti kepada peneliti selanjutnya untuk menambah variabel yang mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha seperti penggunaan media sosial facebook, instagram dan lingkungan keluarga pada penelitian selanjutnya karena seiring dengan berkembangnya zaman, tidak menutup kemungkinan akan ada faktor baru yang mempengaruhi minat minat berwirausaha itu sendiri.
2. Berdasarkan hasil olah data angket yang menunjukkan banyaknya pernyataan indikator dari pelatihan kewirausahaan yang tidak mewakili variabel, harapan peneliti kepada PT. Ruang Raya Indonesia untuk menyesuaikan kembali materi, metode belajar, serta sarana fasilitas agar sesuai dengan

harapan peserta yang mengikuti program guna meningkatkan minat berwirausaha peserta program bimbingan usaha, seperti pelatihan diselenggarakan offline secara intensif agar lebih memperdalam pemahaman peserta dalam praktek seluruh materi pelatihan kewirausahaan yang didapat pasca mengikuti program bimbingan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayanti, Westri, and Subhan Harie. "Pengaruh Motivasi Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." *Jurnal pendidikan INTELEKTUUM* 1, no. 2 (2020): 107–14. <https://doi.org/10.37010/int.v1i2.187>.
- Ardiyana, Rachma Dwi, Zarina Akbar, and Karnadi Karnadi. "Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dan Motivasi Intrinsik dengan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2019): 494–505. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.253>.
- "Arti Kata Pelatihan - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online," June 15, 2023. <https://kbbi.web.id/pelatihan>.
- Bahri, Bahri. "Kewirausahaan Islam: Penerapan Konsep Berwirausaha Dan Bertransaksi Syariah Dengan Metode Dimensi Vertikal (Hablumminallah) Dan Dimensi Horizontal." *Maro, Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 1, no. 2 (2018): 67–87. <https://www.neliti.com/publications/289456/kewirausahaan-islam-penerapan-konsep-berwirausaha-dan-bertransaksi-syariah-denga>.
- Fanny Paramitasari, Fanny. "Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 BANTUL." Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2016. <https://eprints.uny.ac.id/32262/>.
- Hapsari, Dian Indriana, Sugiarti Sugiarti, Sugiyarmasto Sugiyarmasto, Yustinus Joko D N, and Endang Widyastuti. "Pelatihan Kewirausahaan 'Pemberdayaan PKK Bibis Luhur RW 22 Sebagai PKK Yang Siap Berbisnis.'" *Journal of Health (JoH)* 4, no. 1 (2017): 21–24. <https://doi.org/10.30590/vol4-no1-p21-24>.
- Harahap, Raja Zainal Abidin, Darwis Harahap, Rukiah Rukiah, M Fauzan, and Ananda Anugrah Nasution. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 7, no. 2 (November 22,

2022).

[http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2935319&val=11055&title=Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2935319&val=11055&title=Analisis+Faktor-Faktor+Yang+Mempengaruhi+Minat+Masyarakat+Menggunakan+Jasa+Perbankan+Syariah).

Hardiyanto, Lutfi. "Motivasi Mahasiswa Menjadi Start Up Digital Entrepreneur: Technopreneurship." *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara* 10, no. 1 (2018): 1–15. <https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/jip/article/view/9>.

Hardiyono, Hardiyono, Roni Herison, Ifah finatry Latiep, Hasniati Hasniati, and A Reski Fausia Putri. *Pengantar Bisnis Internasional*. Makassar: Nas Media Pustaka, 2023. <https://www.google.co.id/books?id=mAivEAAAQBAJ>.

Indonesia, P T Ruang Raya. "Tentang Kami | Skill Academy by Ruangguru." *Skill Academy*, December 7, 2023. <https://skillacademy.com/info/about>.

Ismail, Zenobia. "The Impact of Entrepreneurship Training Programmes," n.d.

Krisdianto, Johan. "Praktek Jual Beli Telur Kemasan Di Pasar Mrican Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam." IAIN Kediri, 2021. <http://etheses.iainkediri.ac.id/3439/>.

Kunda, Asri, Ni Luh Ketut Ayu Sudha Sucandrawati, Neti Rosiana Fadilah, Rusydi Fauzan, Euis Widiati, Achmad Choerudin, Ana Fitriyatul Bilgies, et al. *Pengantar Bisnis : Manajemen, Pembiayaan, Pemasaran Dan Operasional*. Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2023. <https://www.google.co.id/books?id=o9iyEAAAQBAJ>.

Kurniati, Indah, Isnanita Noviyya Andriyani, and Aziz Aziz. "Konsep Kewirausahaan Dalam Tafsir Al-Azhar Dan Relevansinya Dengan Mata Kuliah Kewirausahaan." *At-Turots: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2021): 61–74.

Kurniawan, Ignatius Soni. "Analisis Pengaruh Penggunaan Instagram, Pengalaman Praktik Kewirausahaan, Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat

Berwirausaha Online.” *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 15, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.31316/akmenika.v15i2.1003>.

Maryani, Heni, Nuraini Asriati, and Achmadi Achmadi. “Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Dan Motivasi Kerja Terhadap Minat Berwirausaha Penghuni Lapas Perempuan Kelas II A Pontianak.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 8, no. 10 (June 15, 2019). <https://doi.org/10.26418/jppk.v8i10.36229>.

Nugraha, Jefri Putri, Bambang Irawan, Ryan Firdiansyah Suryawan, Darwin Damanik, Widhy Wahyani, Eneng Rahmi, Aprizal, et al. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Global Eksekutif Teknologi, 2023. <https://www.google.co.id/books?id=1--zEAAAQBAJ>.

Prihantoro, Wisnu Septian Ginanjar, and Syamsu Hadi. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental Kewirausahaan.” *Economic Education Analysis Journal* 5, no. 2 (October 26, 2016): 705. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/13673>.

Purwaningsih, Dewi. “Pentingnya Motivasi Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha.” *ETNIK: Jurnal Ekonomi Dan Teknik* 1, no. 2 (2021): 69–72. <https://doi.org/10.54543/etnik.v1i2.16>.

Rahmat, Azwar, Ahmad Mufit Anwari, Fatimah, Ahmad Fuadi, Halimatus Sa’diyah, Nur Kholik, Heriadi, and Mifathul Ulum. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*. Edited by Elfan Fanhas Fatwa Khomaeny. Edu Publisher, 2021. <http://marefateadyan.nashriyat.ir/node/150>.

Rahmi, Vembri Aulia, and Roziana Ainul Hidayati. “Efektivitas Pelatihan Keterampilan dalam Menumbuhkan Minat Wirausaha Wanita melalui Motivasi Diri Berwirausaha.” *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 4, no. 1 (2019): 1–16. <https://doi.org/10.32503/jmk.v4i1.350>.

Rohani, Rohani. “Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika

Di Kelas XI MIA-3 SMA Negeri 2 Lubuk Pakam Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Tahun Pelajaran 2019/2020.” *Jurnal Guru Kita PGSD* 4, no. 2 (June 15, 2020): 121–31. <https://doi.org/10.24114/jgk.v4i2.21928>.

Rosyidah, Masayu, and Rafiqa Fijra. *Metode Penelitian*. Deepublish, 2021. <https://www.google.co.id/books?id=61k-EAAAQBAJ>.

Semaun, Syahriyah, Musdalifah Musdalifah, Sitti Cheriya Rasyid, and Rukiah Rukiah. “Pengaruh Karakteristik Sharia Marketing Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Pinrang.” *DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum* 20, no. 1 (November 22, 2022): 19–41. <http://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/diktum/article/view/2595>.

Septianti, Dian, and Melia Frastuti. “Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Internet, Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Online Mahasiswa Universitas Tridianti Palembang.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 10, no. 2 (December 23, 2019): 130–38. <https://doi.org/10.36982/JIEGMK.V10I2.871>.

Setyawan, Dodiet Aditya, Ade Devriany, and Nuril Huda. *Buku Ajar Statistika*. Penerbit Adab, 2021. <https://www.google.co.id/books?id=A7NVEAAAQBAJ>.

Sri¹, Dewi, M F S Sulistyawati, and Feby Astrid Kesaulya. “Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan dan Komitmen Kerja Terhadap Motivasi Wirausaha,” no. 1 (2020). <http://files/129/Sri¹ et al. - 2020 - PENGARUH PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DAN KOMITMEN KERJ.pdf>.

Sugiyono, Sugiyono. *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. Bandung: CV. Alfabeta, 2018.

———. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sunarsi, Denok. “Pengaruh Rekrutmen, Seleksi dan Pelatihan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan” 5 (2018).

- Team, Ruangguru Tech. "About PT. Ruang Raya Indonesia | Ruangguru," December 7, 2023. <https://www.ruangguru.com/about-us>.
- Ubaidillah, Endra, Arlia Ulimaz Syamnasti, Citra Wahyu Pusparini, Muhammad Abdul Ghofur, Maulana Amirul Adha, and Nova Syafira Ariyanti. "Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan, Dukungan Lingkungan Keluarga, Motivasi Berprestasi Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." *JAMP : Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 4, no. 3 (2021): 272–84. <https://doi.org/10.17977/um027v4i32021p272>.
- Utama, I Gusti Bagus Rai Utama. *Statistik Penelitian Bisnis dan Pariwisata (Dilengkapi Studi Kasus Penelitian)*. Penerbit Andi, 2018. <https://www.google.co.id/books?id=4e9uDwAAQBAJ>.
- Wiani, A, E Ahman, A Machmud - Jurnal Manajerial, and undefined 2018. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Smk Di Kabupaten Subang." *Scholar.Archive.Org* 3, no. 5 (2018): 227. <https://scholar.archive.org/work/qjy5u45zmrepngzhi6yecu4pja/access/wayback/https://ejournal.upi.edu/index.php/manajerial/article/download/11843/pdf>.
- Widayat, Widayat, and Ni matuzahroh Ni matuzahroh. "Entrepreneurial Attitude and Students Business Start-Up Intention: A Partial Least Square Modeling." *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 19, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.9744/jmk.19.1.46-53>.
- Widnyana, I Wayan, and Sapta Rini Widyawati. "Pengaruh Pemberian Mata Kuliah Kewirausahaan dan Pelatihan Wirausaha Terhadap Minat Wirausaha Ekonomi Kreatif pada Mahasiswa UNMAS DENPASAR" 1, no. 1 (2018).
- Widodo, Djoko Setyo. *Membangun Startup Entrepreneur yang Unggul*. Surabaya: Penebar Media Pustaka, n.d. <https://www.google.co.id/books?id=S6YJEAAAQBAJ>.
- Wijaya, Andi. "Pelatihan Kewirausahaan Dalam Era New Normal Kepada Karyawan PT Mandiri Utama Ruslim Di Tangerang." *Prosiding*

SENAPENMAS, June 15, 2021, 999–1004.
<https://doi.org/10.24912/psenapenmas.v0i0.15133>.

Zubairi, Zubairi. *Meningkatkan Motivasi Belajar dalam Pendidikan Agama Islam*.
Indramayu: Penerbit Adab, 2023.
<https://www.google.co.id/books?id=ZJKsEAAAQBAJ>.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : EGI SEPTIAN PRIBADI
2. NIM : 17 402 00090
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Tempat/Tanggal Lahir : Rantau prapat, 26 September 1999
5. Anak ke : 2 dari 3 bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Belum Menikah
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Kel. AEK PAING, Kab. Labuhanbatu
10. Telp. HP : 0812-6917-8422
11. e-mail : egi.septian.pribadi@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Bambang Sugiharto
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : Kel. AEKPAING, Kab. Labuhanbatu
 - d. Telp. HP : 0852-6196-9773
2. Ibu
 - a. Nama : Almh. Winarti
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat : Kel. AEKPAING, Kab. Labuhanbatu
 - d. Telp. HP : -

III. PENDIDIKAN

1. SD : SDN 118243 BILAH BARAT (2005-2011)
2. SMP : MTsS Hafizul Ikhsan AEK PAING (2011-2014)
3. SMA : SMKN 2 Rantau Utara (2014-2017)
4. Universitas : UIN SYAHADA Padangsidempuan (2017-2024)

IV. ORGANISASI

1. Anggota organisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI)
Pengurus Daerah Padangsidempuan-Tapanuli Selatan

Karakteristik responden

Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir					Total
	SD	SMP	SMA	Diploma	S1	
Laki-laki	0	1	37	0	26	64
Perempuan	0	0	40	0	21	61
Total	0	1	77	0	47	125
Presentase	0,00%	0,80%	61,60%	0,00%	37,60%	100,00%

Kalkulasi jawaban angket variabel minat berwirausaha

Pernyataan	Tanggapan Res ponden	f	%	Pernyataan	Tanggapan Res ponden	f	%
Y1	Sangat Setuju	63	50%	Y6	Sangat Setuju	56	45%
	Setuju	29	23%		Setuju	28	22%
	Kurang Setuju	33	26%		Kurang Setuju	40	32%
	Tidak Setuju	0	0%		Tidak Setuju	1	1%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%		Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	125	100%		Total	125	100%
Y2	Sangat Setuju	59	47%	Y7	Sangat Setuju	58	46%
	Setuju	33	26%		Setuju	67	54%
	Kurang Setuju	33	26%		Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%		Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%		Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	125	100%		Total	125	100%
Y3	Sangat Setuju	0	0%	Y8	Sangat Setuju	61	49%
	Setuju	2	2%		Setuju	64	51%
	Kurang Setuju	38	30%		Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	26	21%		Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	59	47%		Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	125	100%		Total	125	100%
Y4	Sangat Setuju	60	48%	Y9	Sangat Setuju	61	49%
	Setuju	33	26%		Setuju	63	50%
	Kurang Setuju	30	24%		Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	1	1%		Tidak Setuju	1	1%
	Sangat Tidak Setuju	1	1%		Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	125	100%		Total	125	100%
Y5	Sangat Setuju	2	2%	Y10	Sangat Setuju	2	2%
	Setuju	2	2%		Setuju	2	2%
	Kurang Setuju	29	23%		Kurang Setuju	1	1%
	Tidak Setuju	38	30%		Tidak Setuju	55	44%
	Sangat Tidak Setuju	54	43%		Sangat Tidak Setuju	65	52%
	Total	125	100%		Total	125	100%

Kalkulasi jawaban angket variabel pelatihan kewirausahaan

Pernyataan	Tanggapan Responden	f	%	Pernyataan	Tanggapan Responden	f	%
X1.1	Sangat Setuju	54	43%	X1.12	Sangat Setuju	53	42%
	Setuju	39	31%		Setuju	72	58%
	Kurang Setuju	32	26%		Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%		Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%		Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	125	100%		Total	125	100%
X1.2	Sangat Setuju	51	41%	X1.13	Sangat Setuju	54	43%
	Setuju	39	31%		Setuju	71	57%
	Kurang Setuju	35	28%		Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%		Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%		Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	125	100%		Total	125	100%
X1.3	Sangat Setuju	63	50%	X1.14	Sangat Setuju	67	54%
	Setuju	35	28%		Setuju	58	46%
	Kurang Setuju	27	22%		Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%		Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%		Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	125	100%		Total	125	100%
X1.4	Sangat Setuju	61	49%	X1.15	Sangat Setuju	59	47%
	Setuju	33	26%		Setuju	66	53%
	Kurang Setuju	31	25%		Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%		Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%		Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	125	100%		Total	125	100%
X1.5	Sangat Setuju	59	47%	X1.16	Sangat Setuju	61	49%
	Setuju	37	30%		Setuju	64	51%
	Kurang Setuju	29	23%		Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%		Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%		Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	125	100%		Total	125	100%
X1.6	Sangat Setuju	58	46%	X1.17	Sangat Setuju	65	52%
	Setuju	38	30%		Setuju	60	48%
	Kurang Setuju	29	23%		Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%		Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%		Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	125	100%		Total	125	100%
X1.7	Sangat Setuju	63	50%	X1.18	Sangat Setuju	64	51%
	Setuju	61	49%		Setuju	61	49%
	Kurang Setuju	1	1%		Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%		Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%		Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	125	100%		Total	125	100%
X1.8	Sangat Setuju	62	50%	X1.19	Sangat Setuju	59	47%
	Setuju	63	50%		Setuju	66	53%
	Kurang Setuju	0	0%		Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%		Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%		Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	125	100%		Total	125	100%
X1.9	Sangat Setuju	51	41%	X1.20	Sangat Setuju	58	46%
	Setuju	74	59%		Setuju	67	54%
	Kurang Setuju	0	0%		Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%		Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%		Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	125	100%		Total	125	100%
X1.10	Sangat Setuju	63	50%	X1.21	Sangat Setuju	70	56%
	Setuju	62	50%		Setuju	55	44%
	Kurang Setuju	0	0%		Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%		Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%		Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	125	100%		Total	125	100%
X1.11	Sangat Setuju	66	53%				
	Setuju	58	46%				
	Kurang Setuju	1	1%				
	Tidak Setuju	0	0%				
	Sangat Tidak Setuju	0	0%				
	Total	125	100%				

Kalkulasi jawaban angket variabel motivasi

Pernyataan	Tanggapan Responden	f	%	Pernyataan	Tanggapan Responden	f	%
X2.1	Sangat Setuju	82	66%	X2.7	Sangat Setuju	60	48%
	Setuju	23	18%		Setuju	65	52%
	Kurang Setuju	20	16%		Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%		Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%		Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	125	100%		Total	125	100%
X2.2	Sangat Setuju	0	0%	X2.8	Sangat Setuju	0	0%
	Setuju	3	2%		Setuju	3	2%
	Kurang Setuju	30	24%		Kurang Setuju	1	1%
	Tidak Setuju	19	15%		Tidak Setuju	62	50%
	Sangat Tidak Setuju	73	58%		Sangat Tidak Setuju	59	47%
	Total	125	100%		Total	125	100%
X2.3	Sangat Setuju	75	60%	X2.9	Sangat Setuju	69	55%
	Setuju	23	18%		Setuju	54	43%
	Kurang Setuju	27	22%		Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%		Tidak Setuju	1	1%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%		Sangat Tidak Setuju	1	1%
	Total	125	100%		Total	125	100%
X2.4	Sangat Setuju	5	4%	X2.10	Sangat Setuju	1	1%
	Setuju	4	3%		Setuju	4	3%
	Kurang Setuju	21	17%		Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	17	14%		Tidak Setuju	51	41%
	Sangat Tidak Setuju	78	62%		Sangat Tidak Setuju	69	55%
	Total	125	100%		Total	125	100%
X2.5	Sangat Setuju	78	62%	X2.11	Sangat Setuju	57	46%
	Setuju	26	21%		Setuju	66	53%
	Kurang Setuju	21	17%		Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%		Tidak Setuju	2	2%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%		Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	125	100%		Total	125	100%
X2.6	Sangat Setuju	0	0%				
	Setuju	2	2%				
	Kurang Setuju	28	22%				
	Tidak Setuju	22	18%				
	Sangat Tidak Setuju	73	58%				
	Total	125	100%				

Lampiran 2 : Angket penelitian

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

Saudara/i Peserta Bimbingan Usaha Skill Academy

Di- Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Teriring salam dan do'a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Dengan hormat, dengan segala kerendahan hati dan harapan peneliti mohon kesediaan saudara/i untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Angket ini dibuat untuk memperoleh data yang kami butuhkan dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi yang merupakan syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah, dengan judul **“Analisis Determinan Minat Berwirausaha Peserta Program Bimbingan Usaha PT. Ruang Raya Indonesia”**

Atas kesediaan Saudara/i meluangkan waktu membantu saya mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Hormat saya,

Egi Septian Pribadi

NIM. 17 402 00090

ANGKET PENELITIAN
ANALISIS DETERMINAN MINAT BERWIRAUSAHA PESERTA
PROGRAM BIMBINGAN USAHA PT. RUANG RAYA INDONESIA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis kelamin :

Pendidikan Terakhir :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan yang tersedia.
2. Jawablah pernyataan berikut dengan memberi tanda *chek list*(√) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah:

No.	Tanggapan Responden	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

3. Pertanyaan ini semata untuk tujuan penelitian.

III. DAFTAR PERNYATAAN

A. Angket Variabel Dependen (Y) Minat Berwirausaha

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memiliki pengetahuan yang memadai tentang konsep dan praktik kewirausahaan setelah mengikuti program bimbingan usaha.					
2	Saya merasa senang ketika terlibat dalam aktivitas berwirausaha setelah mengikuti program bimbingan usaha.					
3	Saya kurang merasa senang ketika terlibat dalam aktivitas berwirausaha setelah mengikuti program bimbingan usaha.					
4	Saya memiliki keinginan yang kuat untuk terlibat dalam kegiatan program bimbingan usaha.					
5	Saya kurang memiliki keinginan yang kuat untuk terlibat dalam kegiatan program bimbingan usaha.					
6	Saya akan melakukan usaha nyata untuk memulai lebih lanjut tentang berwirausaha setelah mengikuti program bimbingan usaha.					
7	Saya akan sering mengikuti pelatihan wirausaha untuk meningkatkan potensi sukses saya dalam berwirausaha.					
8	Saya yakin bahwa saya memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjadi seorang wirausahawan setelah mengikuti program bimbingan usaha.					
9	Saya yakin bahwa saya dapat menghadapi risiko dan tantangan yang terkait dengan berwirausaha.					
10	Saya kurang yakin bahwa saya dapat menghadapi risiko dan tantangan yang terkait dengan berwirausaha.					

B. Angket Variabel Independen (X₁) Pelatihan Kewirausahaan

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Materi Webinar/ <i>Coaching Clinic</i> Berkarir sebagai wirausaha/ <i>entrepreneur</i> sangat relevan dengan kebutuhan saya.					
2	Materi Diskusi Grup Memulai berkarir di industri <i>fashion/kuliner</i> sangat relevan dengan kebutuhan saya.					
3	Materi Webinar/ <i>Coaching Clinic</i> Laris manis berjualan di <i>e-commerce</i> sangat relevan dengan kebutuhan saya.					
4	Materi Diskusi Grup Strategi efektif memasarkan bisnis <i>fashion/kuliner</i> sangat relevan dengan kebutuhan saya.					
5	Materi Webinar/ <i>Coaching Clinic</i> Pahami digital marketing, lejitkan bisnismu sangat relevan dengan kebutuhan saya.					
6	Materi Diskusi Grup Jurusan besarkan Branding usahamu sangat relevan dengan kebutuhan saya.					
7	Materi Webinar/ <i>Coaching Clinic</i> Cerdas menyusun perencanaan keuangan sangat relevan dengan kebutuhan saya.					
8	Materi Diskusi Grup Tips dan trik mengelola modal dan resiko bagi usaha sangat relevan dengan kebutuhan saya.					
9	Metode Diskusi grup efektif dalam membantu pemahaman saya.					
10	Metode Webinar/ <i>Coaching clinic</i> zoom meeting efektif dalam membantu pemahaman saya.					
11	Instruktur mampu menyampaikan materi dengan baik selama					

	program bimbingan usaha.					
12	Saya merasa sangat terbantu dengan adanya fasilitas grup blajar bersama instruktur bisnis selama program bimbingan usaha.					
13	Saya merasa sangat terbantu dengan adanya fasilitas Konsultasi bisnis secara privat bersama instruktur bisnis selama program bimbingan usaha.					
14	Saya merasa sangat terbantu dengan adanya fasilitas Webinar kewirausahaan selama program bimbingan usaha.					
15	Saya merasa sangat terbantu dengan adanya fasilitas Tantangan berhadiah <i>e-money</i> selama program bimbingan usaha.					
16	Saya merasa sangat terbantu dengan adanya fasilitas sertifikat setelah mengikuti seluruh kegiatan program bimbingan usaha.					
17	Program bimbingan usaha dapat meningkatkan kemampuan kerja saya dalam konteks kewirausahaan bidang kuliner.					
18	Program bimbingan usaha dapat meningkatkan kemampuan kerja saya dalam konteks kewirausahaan bidang <i>fashion</i> .					
19	Program bimbingan usaha telah memberikan wawasan baru tentang industri kuliner yang dapat saya terapkan dalam usaha saya di masa depan.					
20	Program bimbingan usaha telah memberikan wawasan baru tentang industri <i>fashion</i> yang dapat saya terapkan dalam usaha saya di masa depan.					
21	Program bimbingan usaha telah memberikan wawasan baru tentang strategi pemasaran efektif, branding usaha, dan pengelolaan modal dan resiko usaha yang					

	dapat saya terapkan dalam usaha saya di masa depan.					
--	---	--	--	--	--	--

C. Angket Variabel Independen (X₂) Motivasi

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Setelah mengikuti program bimbingan usaha, Saya percaya bahwa berwirausaha dapat meningkatkan pendapatan saya.					
2	Setelah mengikuti program bimbingan usaha, Saya kurang percaya bahwa berwirausaha dapat meningkatkan pendapatan saya.					
3	Setelah mengikuti program bimbingan usaha, saya yakin dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.					
4	Setelah mengikuti program bimbingan usaha, saya kurang yakin dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.					
5	Setelah mengikuti program bimbingan usaha, saya merasa puas ketika di masa depan dapat membantu orang lain melalui bisnis saya.					
6	Setelah mengikuti program bimbingan usaha, saya merasa kurang puas ketika di masa depan dapat membantu orang lain melalui bisnis saya.					
7	Setelah mengikuti program bimbingan usaha, saya merasa bahwa pelayanan yang akan saya berikan melalui bisnis saya di masa depan penting bagi pelanggan.					
8	Setelah mengikuti program bimbingan usaha, saya merasa bahwa pelayanan yang akan saya berikan melalui bisnis saya di					

	masa depan kurang penting bagi pelanggan.					
9	Setelah mengikuti program bimbingan usaha, saya merasa berwirausaha memberikan pemenuhan diri dan kepuasan pribadi.					
10	Setelah mengikuti program bimbingan usaha, saya merasa berwirausaha tidak memberikan pemenuhan diri dan kepuasan pribadi.					
11	Setelah mengikuti program bimbingan usaha, saya merasa senang ketika berhasil mengatasi tantangan dalam berwirausaha.					

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET MINAT BERWIRAUSAHA**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

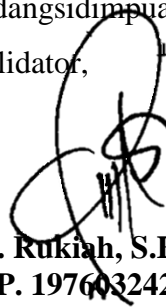
Indikator	No. Soal	V	VR	TV
a. Pengetahuan wirausaha	1			
b. Perasaan senang	2,3			
c. Keinginan	4,5			
d. Usaha	6,7			
e. Keyakinan	8,9,10			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, November 2023

Validator,



Dr. Rukiah, S.E, M.Si
NIP. 197603242006042002

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
a. Materi	1,2,3,4,5,6,7,8			
b. Metode	9,10			
c. Instruktur	11			
d. Sarana dan fasilitas	12,13,14,15,16			
e. Kemampuan kerja	18,19,20,21			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, November 2023

Validator,



Dr. Rukiah, S.E, M.Si
NIP. 197603242006042002

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET MOTIVASI**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir
3. pernyataan.
4. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
5. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
a. Alasan keuangan	1,2			
b. Alasan sosial	3,4			
c. Alasan pelayanan	5,6,7,8			
d. Alasan pemenuhan diri	9,10,11			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, November 2023

Validator,



Dr. Rukiah, S.E, M.Si
NIP. 197603242006042002

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Dr. Rukiah, S.E, M.Si**

NIP : 197603242006042002

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Analisis Determinan Minat Berwirausaha Peserta Program Bimbingan Usaha PT. Ruang Raya Indonesia”**

Yang disusun oleh:

Nama : Egi Septian Pribadi
NIM : 17 402 00090
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1. *Mitigasi dan Subsidi*
2.
3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, November 2023

Validator,



Dr. Rukiah, S.E, M.Si
NIP. 197603242006042002

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Total Y
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	36
4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	39
4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	36
5	4	3	5	2	3	4	5	4	5	40
3	3	5	4	4	3	4	5	4	5	40
3	5	4	3	4	3	5	5	5	5	42
3	3	5	5	5	3	5	5	5	5	44
3	3	4	3	5	5	5	4	5	4	41
5	5	4	3	5	5	4	4	4	4	43
4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	41
3	5	4	4	5	3	4	5	5	4	42
3	4	3	4	4	5	5	5	5	5	43
4	3	4	3	4	3	5	4	5	4	39
3	4	3	5	5	3	5	4	4	4	40
4	5	5	5	3	3	5	5	4	5	44
5	5	3	4	3	5	4	5	4	5	43
4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	40
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	47
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
3	3	3	5	4	3	4	4	5	5	39
5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	45
5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	46
5	4	5	3	5	3	5	4	5	2	41
3	4	3	5	4	3	4	4	4	4	38
5	3	3	5	3	5	4	4	4	4	40
4	3	5	3	4	4	4	4	5	4	40
4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	41
5	5	5	1	3	3	4	5	4	5	40
5	5	4	3	5	5	4	4	4	5	44
3	5	4	3	5	5	4	4	5	5	43
5	3	3	3	4	5	5	5	5	5	43
3	4	4	5	3	4	5	5	4	4	41
5	5	3	3	3	4	5	4	4	5	41
4	5	5	4	4	3	4	5	4	5	43
5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	46
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	48
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
3	5	4	3	4	4	4	4	5	5	41
5	3	3	4	4	3	5	4	4	5	40
3	5	5	3	3	4	4	4	4	4	39
4	3	3	3	3	5	4	4	5	5	39
3	3	5	4	4	3	5	5	5	5	42
3	3	5	4	3	3	4	4	5	5	39
3	3	5	4	4	3	4	4	5	5	41
3	3	3	5	5	4	5	5	4	4	41
3	3	4	5	4	4	5	4	4	5	41
5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	42
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
5	5	5	5	1	5	4	5	4	5	44
5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	47
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
4	3	4	4	5	3	5	4	5	5	42
4	4	3	4	4	5	4	5	5	2	40

3	4	3	3	5	5	5	4	4	5	41
5	3	5	5	4	3	5	4	5	5	44
3	4	5	5	5	3	5	5	5	5	45
5	3	3	5	5	3	4	4	4	5	41
4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	43
5	3	5	5	4	3	4	5	4	1	39
5	4	3	5	4	2	5	5	4	4	41
4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	44
4	4	3	3	4	3	4	5	5	4	39
5	5	3	5	4	3	4	5	4	5	43
4	5	3	5	4	3	4	5	5	4	42
3	3	3	4	3	5	5	5	5	5	41
3	5	4	4	3	4	5	5	5	4	42
3	3	3	5	4	3	5	4	5	5	40
5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	48
3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	41
5	5	3	4	5	4	5	4	4	4	43
5	4	5	3	3	5	5	5	4	5	44
5	5	3	5	3	3	5	5	4	5	43
5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	48
4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	41
4	3	5	5	4	3	5	4	5	4	42
4	3	3	5	5	5	4	5	5	5	44
5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	42
5	3	4	4	3	4	4	5	5	4	41
3	3	3	3	4	5	5	4	5	4	39
4	4	3	3	4	5	5	5	4	4	41
5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	46
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
4	4	5	3	3	3	5	5	5	4	41
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	37
3	3	5	5	3	4	4	5	5	5	42
3	4	4	3	4	4	5	4	5	4	40
5	5	5	5	3	4	4	5	5	1	42
3	4	5	5	3	3	5	5	4	5	42
3	4	5	5	3	3	5	5	4	4	41
5	5	3	5	5	4	5	5	4	4	45
3	3	5	4	4	5	5	5	5	4	43
5	3	3	4	5	5	5	5	4	4	43
4	3	5	4	3	5	4	4	4	5	41
4	5	3	4	5	4	4	4	4	5	42
5	5	3	4	4	3	5	5	5	5	44
5	3	5	3	4	3	4	5	5	4	41
3	4	4	5	5	3	4	4	5	4	41
3	4	4	4	3	3	5	4	4	5	39
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	47
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
3	4	3	3	3	5	4	5	4	5	39
4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	44

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	TOTAL X2
4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	40
4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	41
4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	34
4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	34
3	5	3	3	5	4	5	4	1	5	5	43
5	4	3	3	5	5	4	4	5	2	4	44
5	4	3	3	5	5	4	4	5	4	4	46
4	4	4	1	5	3	5	5	5	5	5	46
5	3	3	3	4	5	5	4	5	4	4	45
5	3	3	1	3	3	4	4	5	5	4	40
3	5	4	1	3	4	5	5	4	4	5	43
5	4	3	2	4	4	5	4	4	5	4	44
5	3	5	1	5	4	5	4	5	5	5	47
4	3	5	2	4	4	4	4	4	4	5	43
5	5	4	3	3	5	4	5	4	5	4	47
3	5	3	1	3	4	5	5	4	4	4	41
3	3	5	4	3	5	4	5	4	5	4	45
5	3	4	5	4	5	4	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	51
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	53
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	53
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	54
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	52
5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	51
5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	51
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	53
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	52
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	51
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	52
5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	47
5	3	4	3	4	5	5	4	5	4	5	47
3	3	3	4	4	3	5	5	5	5	5	45
5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	48
5	3	5	3	4	3	4	4	5	5	5	46
5	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	47
5	3	4	5	4	3	5	4	5	4	4	46
3	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	48
4	4	4	5	3	3	5	4	5	4	4	45
3	5	3	3	3	4	4	4	4	4	5	42
5	5	3	3	4	3	5	5	5	4	4	46
4	3	4	3	5	3	5	5	5	5	5	47
4	5	3	3	4	5	5	5	4	5	5	48
3	3	5	4	5	3	4	4	5	5	5	46
3	3	3	4	3	4	5	5	5	4	5	44
5	3	3	5	5	3	5	4	4	5	5	47
3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	47
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	52
5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	52
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	53
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	52
5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	52
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	54
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	52
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	51
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	53
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	53
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	51
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	53
5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	51
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	51

5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	51
3	3	5	5	3	4	4	5	5	5	5	47
5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	46
3	4	4	3	5	3	4	4	5	5	4	44
4	4	3	5	4	3	4	5	4	5	4	45
3	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	47
4	5	3	4	3	3	4	4	5	5	4	44
3	5	4	5	5	3	4	4	5	5	5	48
4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	5	45
4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	5	47
3	3	5	3	3	5	4	5	5	4	5	45
4	5	4	3	4	3	5	5	5	5	4	47
4	3	5	3	3	3	5	5	4	5	5	45
5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	51
4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	46
5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	51
5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	45
3	5	3	4	5	3	5	4	4	5	4	45
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	52
5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	53
5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	51
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	52
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	53
5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	52
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	51
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	51
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	51
5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	52
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	51
5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	51
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	53
4	3	3	4	4	4	5	4	5	4	5	45
5	3	5	4	3	5	4	4	5	4	4	46
4	5	3	5	5	5	4	5	5	4	4	49
3	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	45
5	5	3	3	4	3	5	5	5	5	5	48
5	4	5	5	5	3	5	4	5	2	5	48
4	3	5	5	3	3	5	4	5	4	5	46
4	3	3	3	5	3	4	5	5	4	4	43
4	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	49
5	3	5	3	5	5	5	4	4	5	4	48
5	3	5	4	3	4	4	5	5	5	5	48
4	4	3	5	4	4	4	5	5	5	4	47
5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	50
3	3	5	5	4	3	4	4	4	5	4	44
3	3	3	5	5	3	5	5	5	5	4	46
3	5	3	3	4	5	4	5	5	4	5	46
4	4	3	5	5	3	4	4	5	5	4	46
5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	52
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	54
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	52
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	52
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	53
5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	52
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	52
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	54
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	54
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	53

Lampiran 4 : Hasil uji validitas data

UJI VALIDITAS PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN

		Correlations																					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1.21	TOTAL X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.291**	.132	.200	.144	.233**	-.037	.081	.081	.038	-.066	-.146	-.010	.004	-.126	-.054	-.048	-.124	-.186	.035	.033	.362*
	Sig. (2-tailed)		<.001	.143	.025	.109	.009	.885	.371	.370	.676	.465	.103	.912	.964	.161	.550	.593	.169	.038	.895	.712	<.001
X1.2	Pearson Correlation	.291**	1	.323**	.296**	.297**	.247**	.163	-.038	-.070	.077	.078	-.015	.120	.028	.009	-.113	.111	.016	-.030	.011	-.058	.567*
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	.085	.089	.676	.437	.394	.440	.884	.193	.758	.923	.208	.216	.861	.737	.901	.519	<.001
X1.3	Pearson Correlation	.132	.323**	1	.175	.241**	.083	-.064	.043	-.075	.057	.083	.055	-.133	.054	.040	-.132	-.075	-.069	-.191**	-.115	.017	.350*
	Sig. (2-tailed)	.143	<.001		.051	.007	.357	.265	.634	.404	.526	.356	.539	.141	.547	.655	.143	.408	.446	.044	.203	.851	<.001
X1.4	Pearson Correlation	.200	.296**	.175	1	.300**	.170	.115	-.095	-.183	.017	.121	-.093	-.019	.018	.016	-.032	.105	.032	-.003	.118	.121	.498*
	Sig. (2-tailed)	.025	<.001	.051	<.001	.008	.201	.293	.042	.850	.180	.303	.835	.843	.856	.724	.244	.724	.973	.188	.178	<.001	
X1.5	Pearson Correlation	.144	.293**	.241**	.300**	1	.311**	.060	.042	-.088	-.122	.291**	.086	.041	.158	.057	-.073	.048	.013	-.063	.002	.084	.550*
	Sig. (2-tailed)	.109	<.001	.007	<.001		<.001	.505	.640	.341	.176	.025	.339	.850	.078	.531	.422	.597	.888	.485	.988	.477	<.001
X1.6	Pearson Correlation	.233**	.247**	.083	.170	.311**	1	.051	.012	.003	.038	-.173	-.046	.110	.109	.046	-.023	-.002	-.077	-.094	.131	.116	.511**
	Sig. (2-tailed)	.009	.005	.357	.058	<.001		.575	.892	.970	.760	.854	.688	.221	.225	.609	.799	.986	.394	.298	.145	.198	<.001
X1.7	Pearson Correlation	-.037	.153	-.084	.115	.060	.051	1	-.054	.085	-.008	-.007	-.069	-.056	.117	.147	.023	.024	-.023	.176	-.148	-.054	.220*
	Sig. (2-tailed)	.885	.089	.395	.281	.505	.575		.547	.344	.932	.936	.920	.536	.193	.101	.798	.794	.798	.247	.999	.952	.014
X1.8	Pearson Correlation	.081	-.038	.043	-.095	.042	.012	-.054	1	.855	.152	-.148	-.089	.007	.025	-.073	-.073	.088	.008	-.008	-.857	.009	.172
	Sig. (2-tailed)	.371	.676	.634	.293	.640	.892	.547		.539	.090	.100	.918	.938	.785	.421	.424	.327	.928	.925	.530	.920	.056
X1.9	Pearson Correlation	.081	-.070	-.075	-.183	-.088	.003	.085	.055	1	-.121	-.080	-.086	-.001	.054	.128	-.061	.016	-.101	-.035	.142	.014	.501
	Sig. (2-tailed)	.370	.437	.404	.042	.341	.970	.344	.539		.180	.378	.338	.991	.547	.155	.496	.883	.261	.699	.115	.873	.062
X1.10	Pearson Correlation	.038	.077	.057	.017	-.122	.028	-.009	.152	-.121	1	.038	.009	.122	.072	-.024	-.152	.040	.152	-.088	-.840	.080	.166*
	Sig. (2-tailed)	.676	.394	.626	.850	.176	.760	.932	.090	.180		.870	.918	.174	.427	.794	.091	.660	.091	.331	.662	.331	.038
X1.11	Pearson Correlation	-.066	.070	.083	.121	.201*	.173	-.007	.148	-.080	.038	1	.139	.154	.088	.041	.164	.037	-.133	.259*	-.067	.050	.374**
	Sig. (2-tailed)	.465	.440	.356	.180	.025	.054	.936	.100	.378	.670		.121	.086	.275	.649	.068	.680	.139	.004	.456	.579	<.001
X1.12	Pearson Correlation	-.146	-.015	.055	-.093	.086	-.046	-.009	-.009	-.088	.009	.139	1	.101	.084	.162	.037	-.083	.060	.162	-.149	.043	.158
	Sig. (2-tailed)	.103	.884	.539	.303	.339	.608	.920	.918	.338	.918	.121		.260	.351	.072	.684	.358	.504	.072	.997	.034	.078
X1.13	Pearson Correlation	-.010	.120	-.133	-.019	.041	.110	-.056	.007	-.001	.122	.154	.101	1	.034	.114	-.076	-.003	.173	.114	.160	-.105	.254*
	Sig. (2-tailed)	.912	.183	.141	.835	.850	.221	.538	.938	.991	.174	.886	.280		.795	.207	.400	.877	.054	.207	.074	.242	.004
X1.14	Pearson Correlation	.004	.028	.054	.018	.158	.109	.117	.025	.054	.072	.098	.084	.034	1	-.052	.106	.089	.022	.012	.126	.112	.330*
	Sig. (2-tailed)	.964	.758	.547	.843	.078	.225	.193	.785	.547	.427	.275	.351	.705		.563	.239	.442	.805	.894	.162	.212	<.001
X1.15	Pearson Correlation	-.126	.009	.040	.016	.057	.046	.147	-.073	.128	-.024	.041	.162	.114	-.052	1	.103	.042	-.007	-.027	-.012	-.066	.205*
	Sig. (2-tailed)	.161	.923	.855	.856	.531	.809	.101	.421	.155	.794	.849	.072	.207	.583		.254	.839	.941	.763	.804	.496	.022
X1.16	Pearson Correlation	-.054	-.113	-.132	-.032	-.072	-.033	.023	-.072	-.061	-.152	.164	.037	-.076	.106	.103	1	-.023	.089	.103	-.108	.027	.064
	Sig. (2-tailed)	.550	.208	.143	.724	.422	.799	.798	.424	.496	.091	.068	.684	.400	.239	.254		.798	.326	.254	.239	.764	.481
X1.17	Pearson Correlation	-.048	-.111	-.075	.105	.048	-.002	.024	.088	.016	.040	.837	-.083	-.003	.089	.042	-.023	1	.023	.010	.252**	.084	.241**
	Sig. (2-tailed)	.593	.218	.408	.244	.597	.986	.794	.327	.863	.660	.680	.358	.977	.442	.639	.798		.798	.910	.005	.352	.007
X1.18	Pearson Correlation	.125	.125	.125	.125	.125	.125	.125	.125	.125	.125	.125	.125	.125	.125	.125	.125	.125	.125	.125	.125	.125	.125
	Sig. (2-tailed)	.159	.861	.446	.724	.888	.394	.798	.928	.261	.091	.138	.594	.054	.805	.841	.326	.798		.668	.412	.764	.169
X1.19	Pearson Correlation	-.186*	-.030	-.181*	-.003	-.063	-.084	.176*	-.008	-.035	-.088	.259**	.162	.114	.012	-.027	.103	.010	-.039	1	-.076	-.034	.086
	Sig. (2-tailed)	.038	.737	.044	.973	.485	.298	.047	.925	.699	.331	.004	.072	.207	.894	.763	.254	.910	.668		.397	.710	.341
X1.20	Pearson Correlation	.035	.011	-.115	.118	.002	.131	-.148	-.057	.142	-.040	-.067	-.149	.160	.126	-.012	-.106	.352*	.074	-.076	1	.114	.205*
	Sig. (2-tailed)	.695	.901	.203	.188	.986	.145	.099	.530	.115	.662	.456	.097	.074	.162	.894	.239	.805	.412	.397		.287	.026
X1.21	Pearson Correlation	.033	-.058	.017	.121	.064	.116	-.054	.009	.014	.088	.850	.043	-.105	.312	-.066	.027	.084	-.027	.034	.114	1	.229*
	Sig. (2-tailed)	.712	.519	.851	.178	.477	.198	.552	.920	.873	.331	.979	.634	.242	.212	.466	.764	.352	.764	.710	.207		.018
TOTAL X1	Pearson Correlation	.362**	.587**	.350**	.498**	.550**	.511**	.220*	.172	.061	.186*	.374**	.158	.254**	.330**	.205*	.064	.241**	.124	.086	.200*	.229*	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.014	.056	.502	.038	<.001	.078	.004	<.001	.022	.481	.007	.169	.341	.026	.010	
TOTAL X1	Pearson Correlation	.125	.125	.125	.125	.125	.125	.125	.125	.125	.125	.125	.125	.125	.125	.125	.125	.125	.125	.125	.125	.125	.125
	Sig. (2-tailed)																						

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS MOTIVASI

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	TOTAL X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,356**	,456**	,349**	,329**	,493**	,048	-,030	,089	-,055	-,114	,604**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	,599	,741	,325	,546	,205	<,001
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X2.2	Pearson Correlation	,356**	1	,298**	,407**	,426**	,550**	,022	,188*	-,083	,142	-,070	,689**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	,810	,036	,357	,115	,435	<,001
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X2.3	Pearson Correlation	,456**	,298**	1	,481**	,334**	,473**	-,118	-,030	-,040	,050	,011	,628**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	,189	,737	,657	,581	,904	<,001
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X2.4	Pearson Correlation	,349**	,407**	,481**	1	,434**	,415**	-,078	,079	,053	,122	-,055	,714**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	,390	,383	,555	,177	,541	<,001
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X2.5	Pearson Correlation	,329**	,426**	,334**	,434**	1	,387**	-,028	-,094	,014	,108	-,075	,601**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	,752	,296	,880	,231	,407	<,001
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X2.6	Pearson Correlation	,493**	,550**	,473**	,415**	,387**	1	-,104	,187*	-,029	,087	-,069	,723**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		,248	,037	,748	,334	,446	<,001
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X2.7	Pearson Correlation	,048	,022	-,118	-,078	-,028	-,104	1	,077	,058	-,084	,015	,072
	Sig. (2-tailed)	,599	,810	,189	,390	,752	,248		,395	,519	,352	,865	,427
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X2.8	Pearson Correlation	-,030	,188*	-,030	,079	-,094	,187*	,077	1	,168	,273**	,042	,319**
	Sig. (2-tailed)	,741	,036	,737	,383	,296	,037	,395		,061	,002	,640	<,001
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X2.9	Pearson Correlation	,089	-,083	-,040	,053	,014	-,029	,058	,168	1	,005	-,003	,188*
	Sig. (2-tailed)	,325	,357	,657	,555	,880	,748	,519	,061		,953	,974	,036
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X2.10	Pearson Correlation	-,055	,142	,050	,122	,108	,087	-,084	,273**	,005	1	-,049	,308**
	Sig. (2-tailed)	,546	,115	,581	,177	,231	,334	,352	,002	,953		,591	<,001
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X2.11	Pearson Correlation	-,114	-,070	,011	-,055	-,075	-,069	,015	,042	-,003	-,049	1	,064
	Sig. (2-tailed)	,205	,435	,904	,541	,407	,446	,865	,640	,974	,591		,480
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
TOTAL X2	Pearson Correlation	,604**	,689**	,628**	,714**	,601**	,723**	,072	,319**	,188*	,308**	,064	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	,427	<,001	,036	<,001	,480	
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS MINAT BERWIRAUSAHA

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Total Y
Y1	Pearson Correlation	1	,465**	,261**	,193*	,137	,296**	-,151	,007	-,177*	-,038	,555**
	Sig. (2-tailed)		<,001	,003	,031	,127	<,001	,093	,940	,048	,675	<,001
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
Y2	Pearson Correlation	,465**	1	,302**	,182*	,165	,304**	-,117	,025	-,199*	,062	,598**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	,042	,066	<,001	,194	,780	,026	,493	<,001
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
Y3	Pearson Correlation	,261**	,302**	1	,195*	,124	,180*	-,016	,030	,129	,032	,584**
	Sig. (2-tailed)	,003	<,001		,029	,170	,045	,862	,739	,151	,726	<,001
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
Y4	Pearson Correlation	,193*	,182*	,195*	1	,185*	,022	,043	,069	-,030	-,022	,483**
	Sig. (2-tailed)	,031	,042	,029		,038	,804	,630	,447	,741	,808	<,001
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
Y5	Pearson Correlation	,137	,165	,124	,185*	1	,256**	,070	-,213*	,110	-,041	,497**
	Sig. (2-tailed)	,127	,066	,170	,038		,004	,438	,017	,223	,653	<,001
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
Y6	Pearson Correlation	,296**	,304**	,180*	,022	,256**	1	-,045	-,051	-,027	,097	,552**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	,045	,804	,004		,617	,572	,768	,283	<,001
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
Y7	Pearson Correlation	-,151	-,117	-,016	,043	,070	-,045	1	,183*	,077	,129	,167
	Sig. (2-tailed)	,093	,194	,862	,630	,438	,617		,041	,392	,153	,062
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
Y8	Pearson Correlation	,007	,025	,030	,069	-,213*	-,051	,183*	1	-,023	,014	,140
	Sig. (2-tailed)	,940	,780	,739	,447	,017	,572	,041		,797	,877	,120
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
Y9	Pearson Correlation	-,177*	-,199*	,129	-,030	,110	-,027	,077	-,023	1	,010	,131
	Sig. (2-tailed)	,048	,026	,151	,741	,223	,768	,392	,797		,911	,144
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
Y10	Pearson Correlation	-,038	,062	,032	-,022	-,041	,097	,129	,014	,010	1	,271**
	Sig. (2-tailed)	,675	,493	,726	,808	,653	,283	,153	,877	,911		,002
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
Total Y	Pearson Correlation	,555**	,598**	,584**	,483**	,497**	,552**	,167	,140	,131	,271**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	,062	,120	,144	,002	
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,605	10

UJI RELIABILITAS MOTIVASI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,725	9

UJI RELIABILITAS MINAT BERWIRAUSAHA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,621	6

UJI NORMALITAS *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		125	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,29178585	
Most Extreme Differences	Absolute	,079	
	Positive	,073	
	Negative	-,079	
Test Statistic		,079	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,056	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	,055	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,049
		Upper Bound	,061

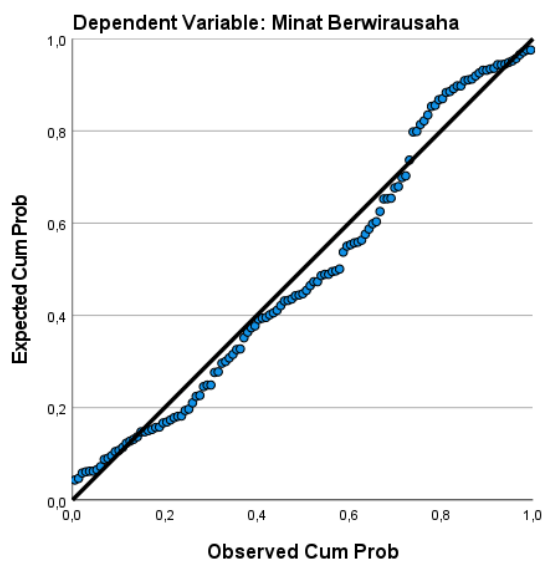
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

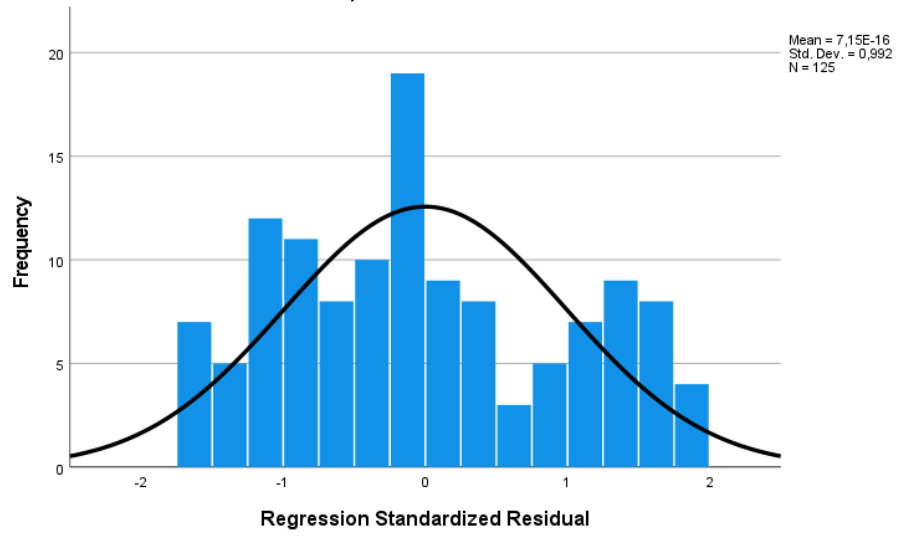
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 743671174.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Histogram

Dependent Variable: Minat Berwirausaha



Lampiran 7 : Hasil uji statistik deskriptif, multikolinearitas, heterokedastisitas, serta regresi linear berganda

UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Berwirausaha	125	20	30	25,02	3,119
Pelatihan Kewirausahaan	125	38	50	43,38	3,306
Motivasi	125	28	45	39,62	3,521
Valid N (listwise)	125				

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	27,783	4,003		6,941	<,001		
	Pelatihan Kewirausahaan	-,201	,085	-,207	-2,378	,019	,999	1,001
	Motivasi	,143	,067	,186	2,135	,035	,999	1,001

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,024	,011		-2,192	,030
	Pelatihan kewirausahaan	,115	,106	,167	1,084	,280
	Motivasi	,082	,048	,261	1,695	,093

a. Dependent Variable: ABSRES_MB

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,201	2	,601	6,942	,001 ^b
	Residual	10,557	122	,087		
	Total	11,759	124			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

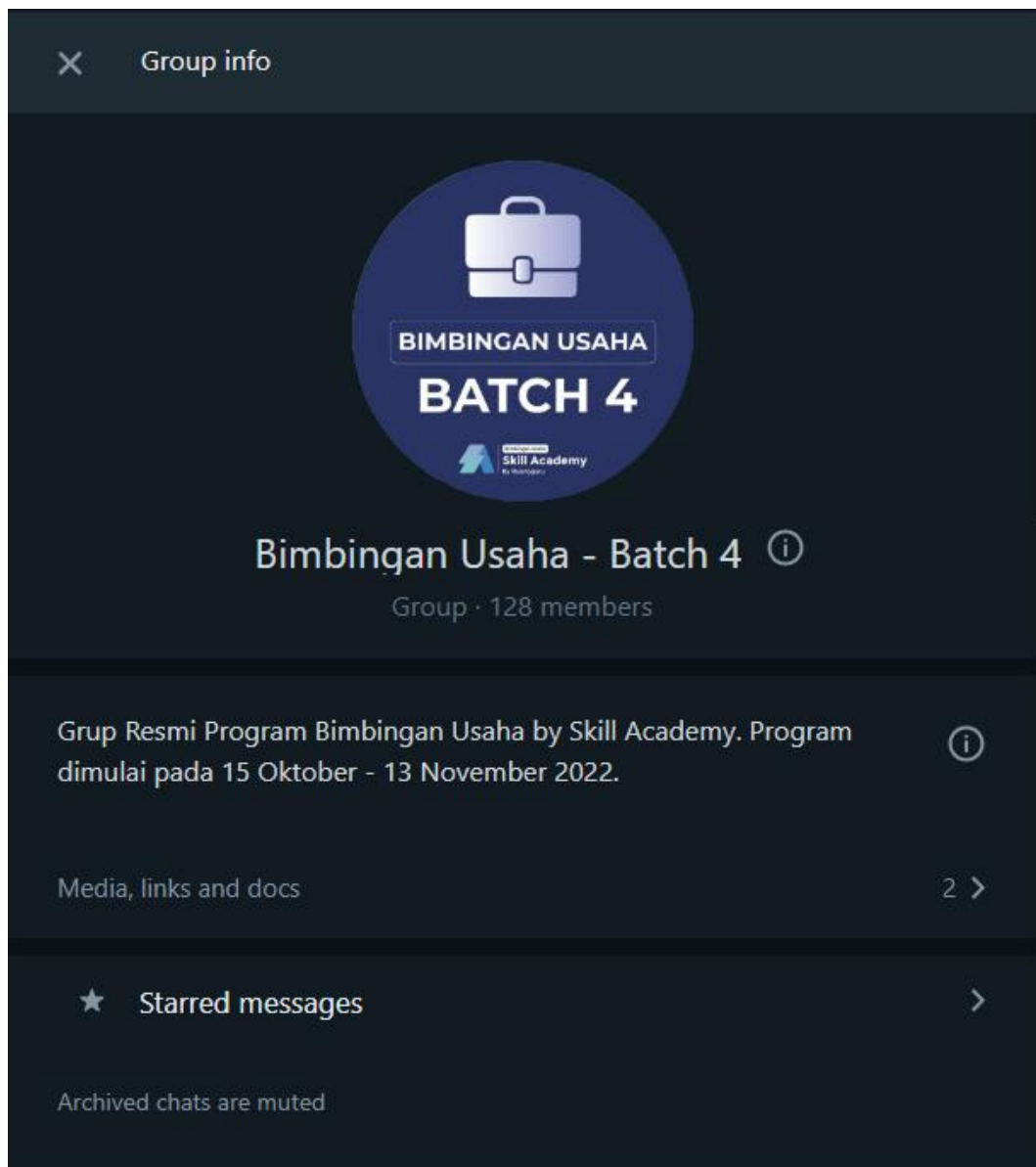
b. Predictors: (Constant), Motivasi, Pelatihan Kewirausahaan

Coefficients^a

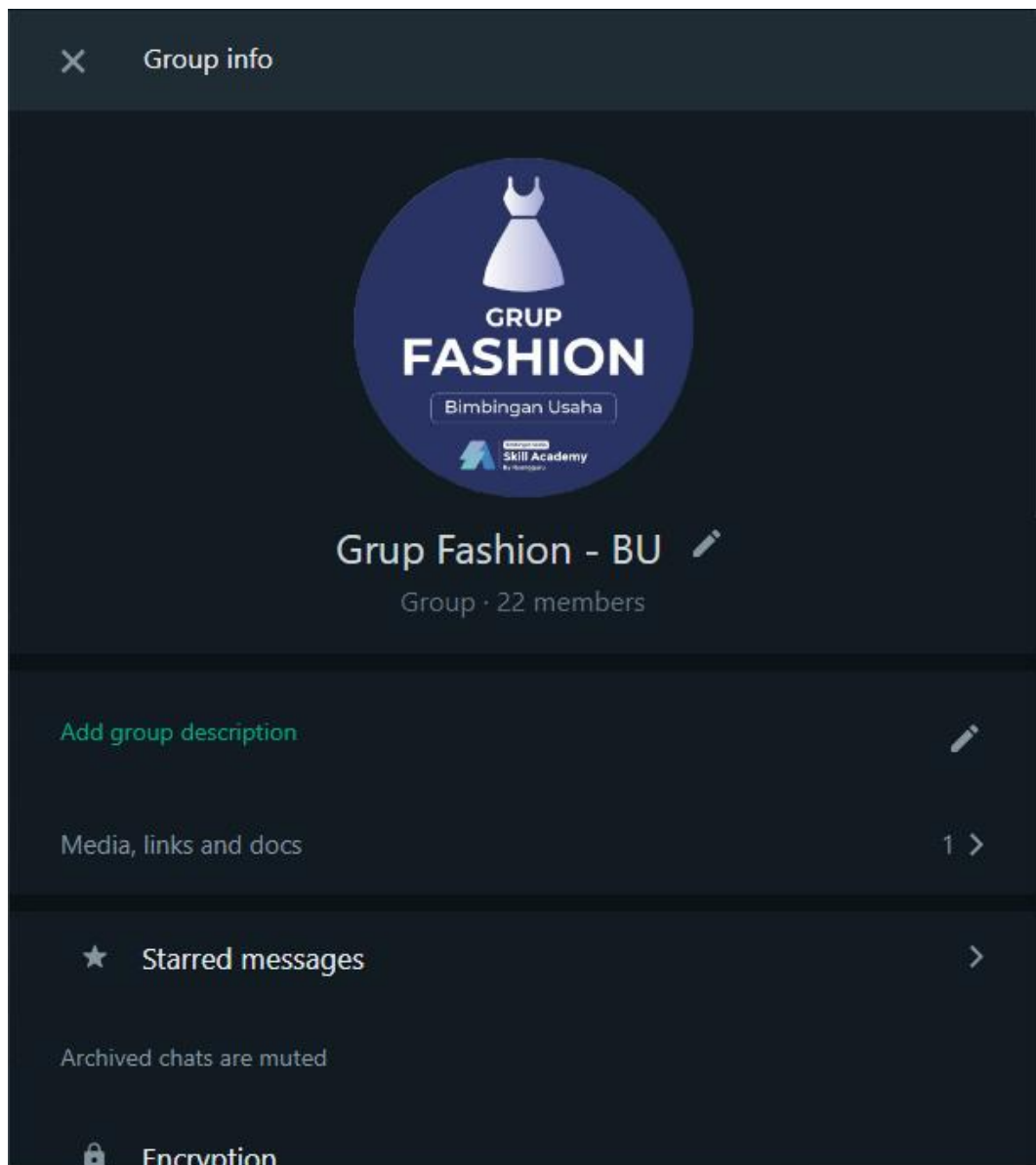
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,396	,891		6,058	<,001
	Pelatihan Kewirausahaan	-,292	,106	-,237	-2,761	,007
	Motivasi	,242	,093	,224	2,607	,010

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

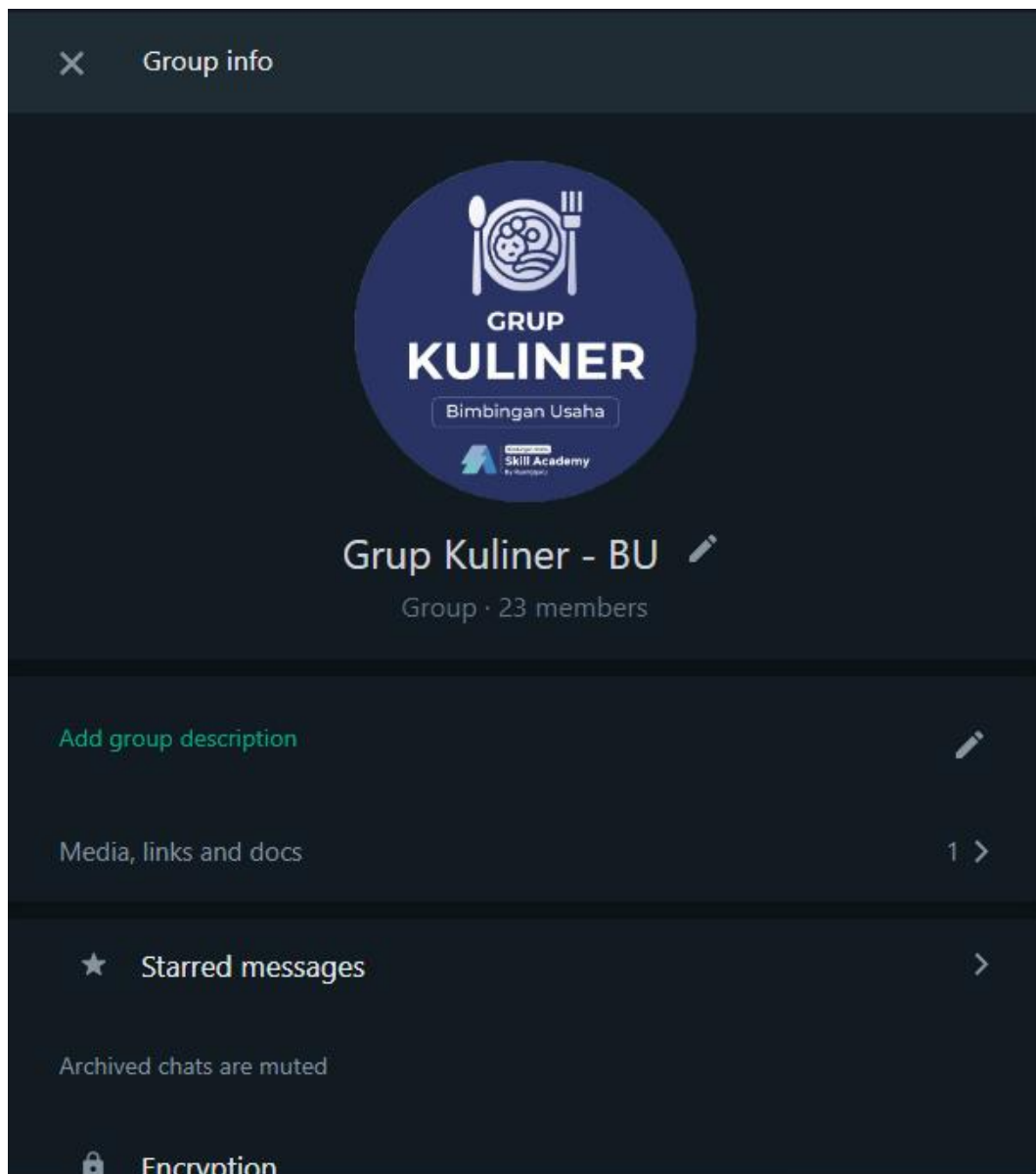
Lampiran 8 : Dokumentasi grup dan responden



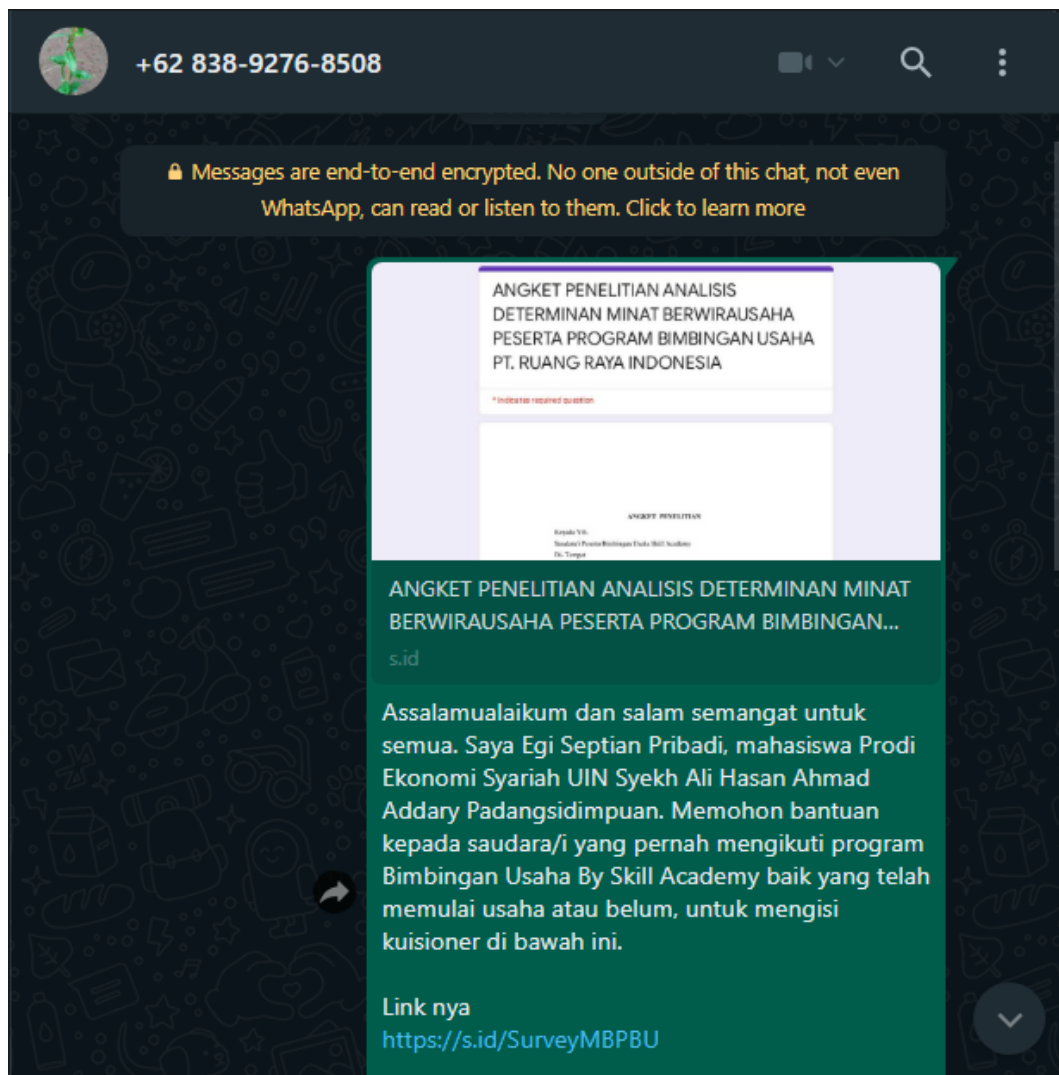
Info Grup program Bimbingan Usaha Umum



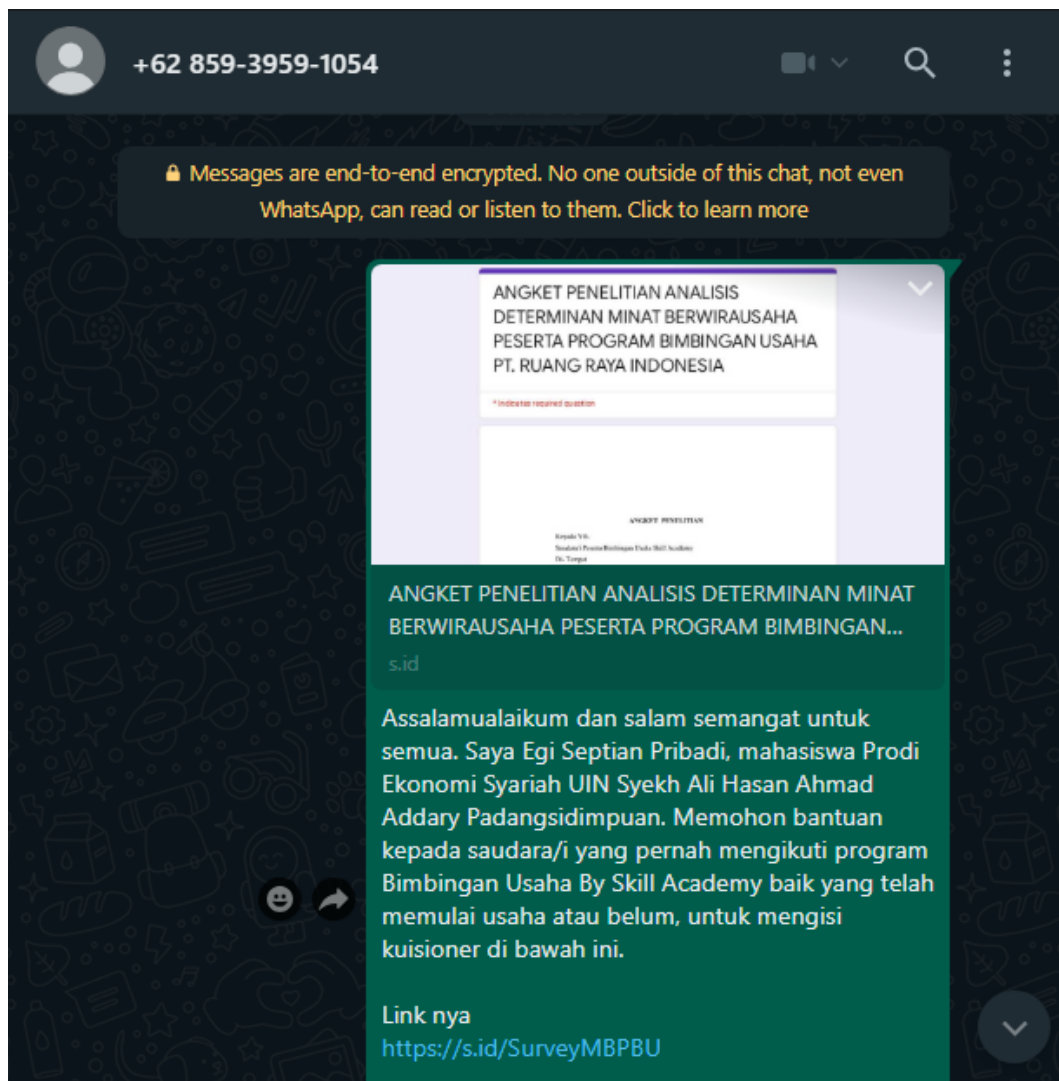
Grup segmentasi belajar industri fashion Bimbingan Usaha



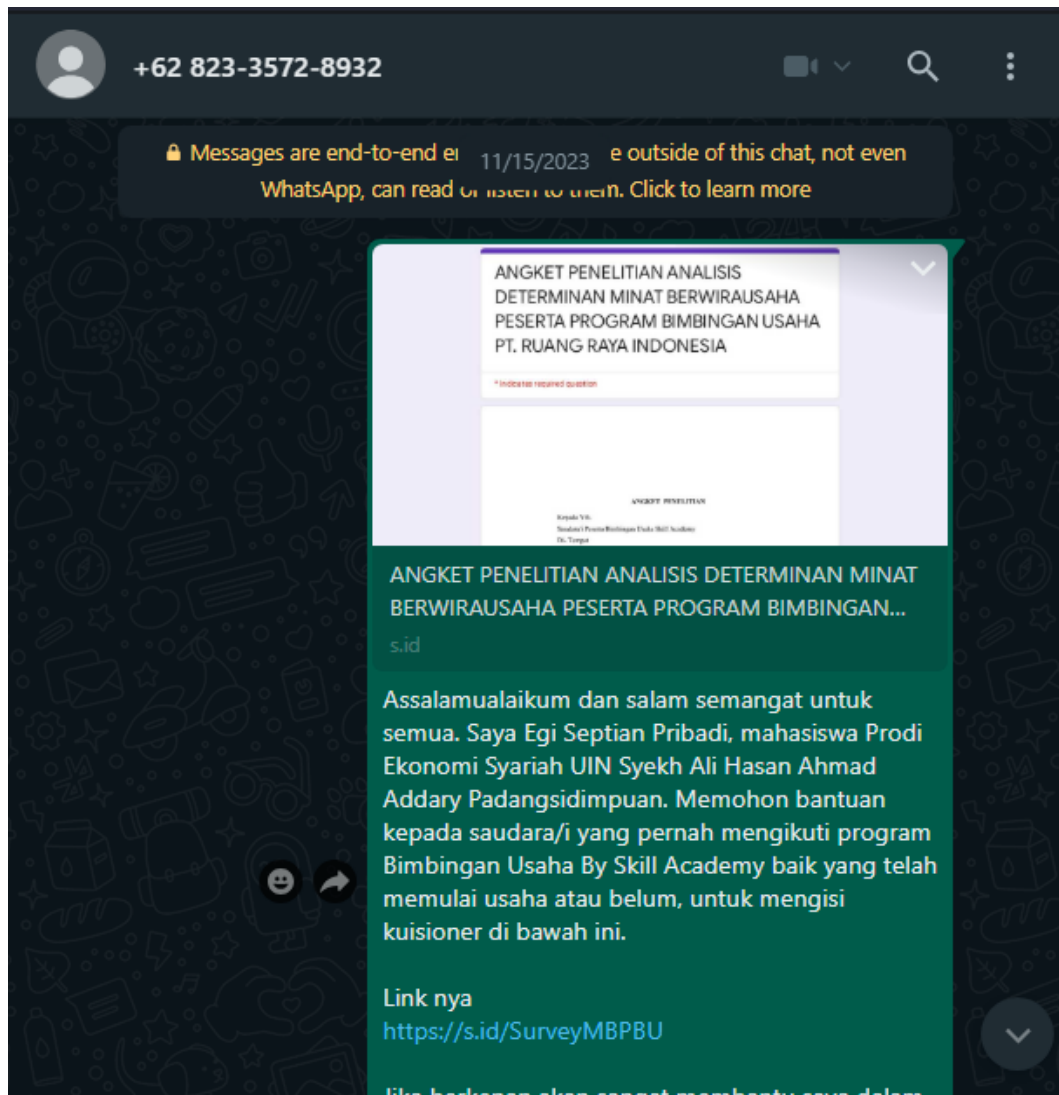
Grup segmentasi belajar industri kuliner



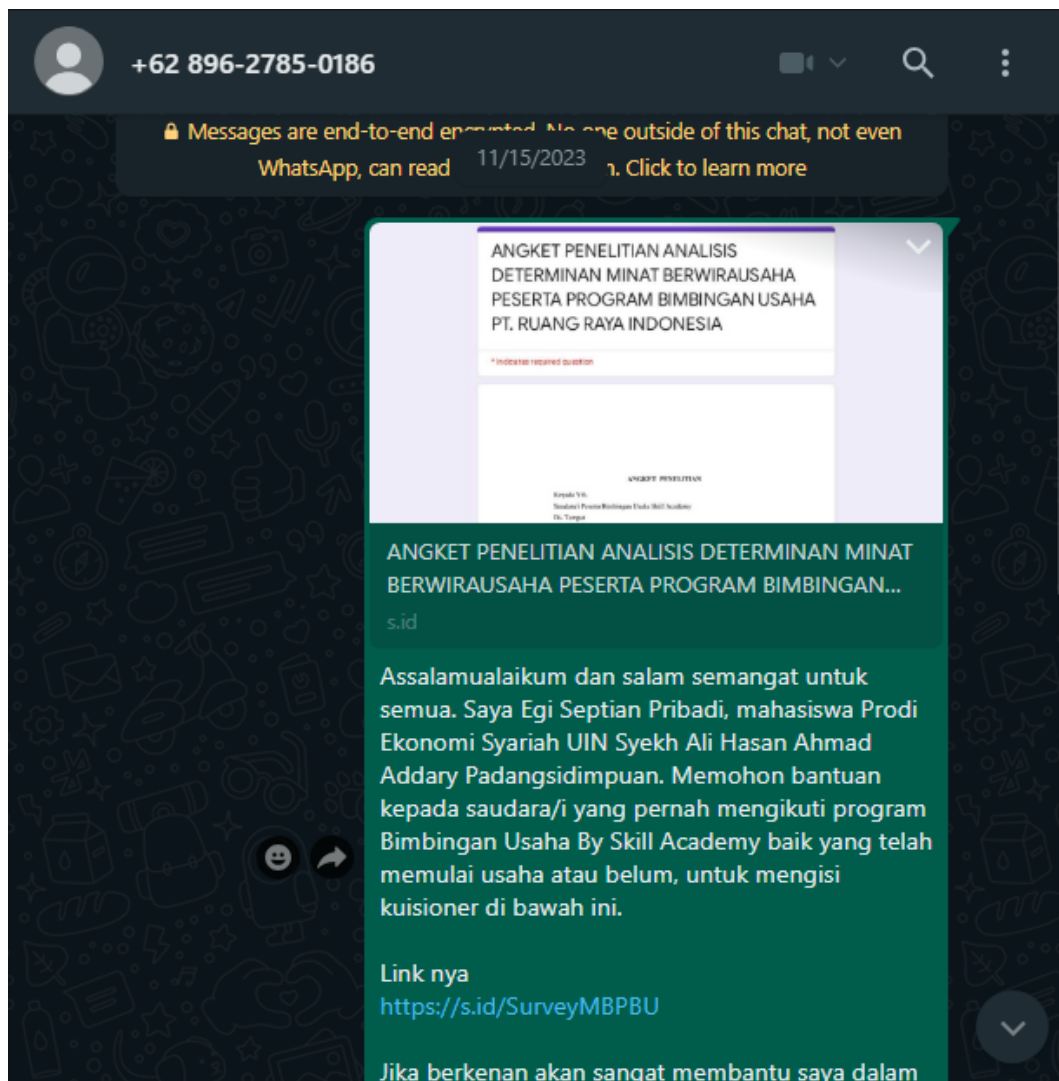
Penyebaran angket melalui *Direct Message* whatsapp



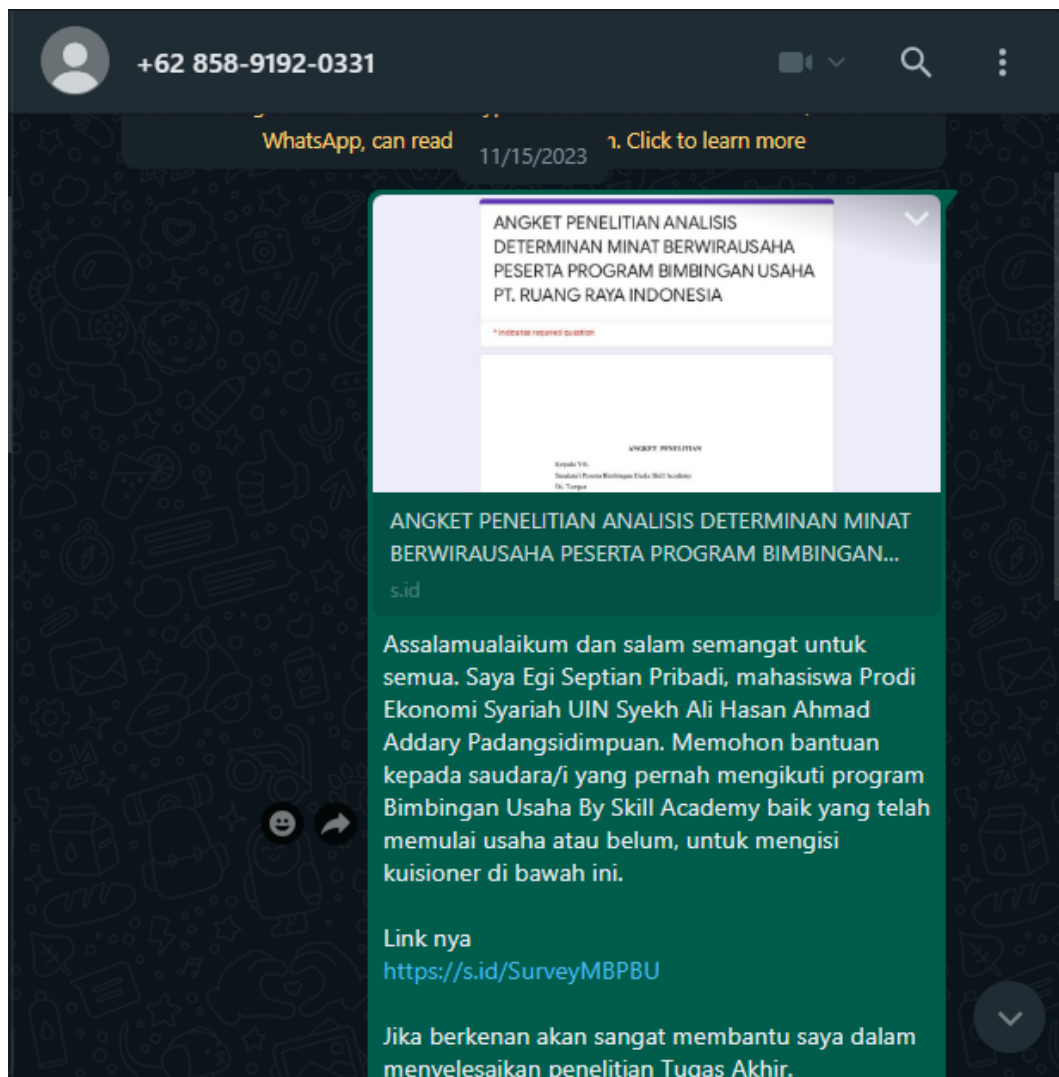
Penyebaran angket melalui *Direct Message* whatsapp



Penyebaran angket melalui *Direct Message* whatsapp



Penyebaran angket melalui *Direct Message* whatsapp



Penyebaran angket melalui *Direct Message* whatsapp



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
UPT. BAHASA

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4.5 Sihitang Kode Pos 22733

Telepon. 0634.22080 Faximile 0634 24022

Website : <https://www.uinsyahada.ac.id>

SURAT KETERANGAN VALIDASI

B- 31 /Un.28/J.2/PP.00.9/01/2024

Kepala Unit Pelaksana Teknis Bahasa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan ini menerangkan bahwa abstraksi mahasiswa :

Nama : EGI SEPTIAN PRIBADI
NIM : 1740200090
Program Studi : Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
Judul Skripsi : Analisis Determinan Minat Berwirausaha Peserta Program Bimbingan Usaha PT. Ruang Raya Indonesia

Telah **divalidasi** dan dinyatakan telah selesai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, 29 Januari 2024

Kepala UPT. Bahasa,



Dr. Eka Susni Harida, M.Pd

NIP. 19750917 200312 2 002